PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidaries*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TANGGAL 30 SEPTEMBER DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE MONTH
PERIOD ENDED
ON THAT DATE
(UNAUDITED)

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENTS*

Halaman / *Pages*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**1-3**	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	**4-5**	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	**6-7**	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	**8**	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	**9-95**	*Consolidated Notes to The Financial Statements*

PT Humpuss Maritim Internasional

Mangkuluhur City Tower One 27th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930

Phone : (62-21) 509 33159
Fax : (62-21) 509 66346
www.humi.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 (UNAUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:		:	*We, the undersigned below:*
1. Nama	:	Tirta Hidayat	:	*Name*
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One Lt. 27 JL. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Kenari II/G. 33 RT 002/004, Kenari, Senen, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	:	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	:	021-50933159	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2. Nama	:	Dedi Hudayana	:	*Name*
Alamat kantor	:	Mangkuluhur City Tower One Lt. 27 JL. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Buluh Perindu II, No. 20-21. RT 015/006, Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	:	021-50933159	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Humpuss Maritim Internasional ("Perseroan") dan entitas anak:

2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Humpuss Maritim Internasional ("the Company") and its subsidiaries:*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Oktober 2023 / *Jakarta, October 30th, 2023*
Atas nama dan mewakili Direksi/ *for and on behalf of the Director*

Tirta Hidayat
Direktur Utama/*President Director*

METERAI TEMPEL
8CACAKX611872582

Dedi Hudayana
Direktur/*Director*

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar unless otherwise stated)

	30 September 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	42.954.509	3f,5,10,36,45	23.600.640	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
Pihak-pihak ketiga, neto	10.421.385	7,10,36,45	7.545.673	*Third parties, net*
Pihak berelasi	5.845.795	7,10,36,45	1.595.403	Related parties
Piutang Lain-lain:				*Other receivables:*
Pihak-pihak ketiga, neto	-	3q,8,45	140.331	*Third parties, net*
Persediaan	3.930.264	3g,9	3.813.341	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2.378.932	28a	685.511	*Prepaid taxes*
Aset dimiliki untuk dijual	-	3q,10	18.564.326	*Assets held for sale*
Aset keuangan lancar lainnya	345.656		-	*Other current financial assets*
Aset lancar lainnya	11.175.766	11	1.503.396	*Other current assets*
Total aset lancar	**77.052.307**		**57.448.621**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Dana yang dibatasi penggunaannya	681.848	3f,3q,6,45	3.236.843	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	14.136.689	3d,36,45	8.236.684	*Due from related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3r,36,45	9.722.000	*Loan to a related party*
Aset hak guna, neto	30.143.027	3k,14	9.658.684	*Right of use asset, net*
Aset tetap, neto	106.037.557	3h,13	110.674.459	*Fixed assets, net*
Investasi di entitas asosiasi	12.662.740	3q,12	13.477.835	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan	103.523	3n,28c	97.604	*Deferred tax assets*
Goodwill	-	3i,15	762.910	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	4.021.589	16	837.033	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar	**177.508.973**		**156.704.052**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET	**254.561.280**		**214.152.673**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar unless otherwise stated)

	30 September 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:				*Trade payables:*
Pihak-pihak ketiga, neto	11.091.079	3q,17,45	5.070.111	*Third parties, net*
Pihak berelasi	26.454	3q,19,36,45	3.408.566	*Related parties*
Utang pajak	1.512.935	3n,28b	476.613	*Taxes payable*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	245.120	3q,21,45	105.325	*Other payables - third parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	53.410	3p,25	40.956	*Short-term employee benefit liability*
Beban yang masih harus dibayar	8.479.812	3q,19,45	6.864.269	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	-	3m,20	26.699	*Deferred income*
Utang kepada pihak berelasi	2.359.270		-	*Due to related party*
Uang muka dari pelanggan:				*Advances received from customer:*
Pihak-pihak ketiga	1.288.269	3q,21	977.300	*Third parties*
Pihak berelasi	-	3q, 21, 36	1.907.063	*A related party*
Pinjaman bank jangka pendek	1.724.152	3q, 23, 45	4.386.706	*Short-term bank loans*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	3q,27,45	155.947	*Loan from a third party*
Liabilitas sewa	4.684.940	3k,21	1.517.168	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2.091.698	3q,23,45	2.336.405	*Long-term bank loans*
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual	-	24	19.343.554	*Liabilities directly associated with assets held for sale*
Total liabilitas jangka pendek	**33.713.086**		**46.616.682**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450	3q,27,45	19.286.450	*Loan from third parties*
Liabilitas sewa	21.400.629	3k,21	7.151.952	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	14.634.525	3q,23,45	1.754.497	*Long-term bank loans*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.494.258	3p,26	1.411.709	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	**56.815.862**		**29.604.608**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**90.528.948**		**76.221.290**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar unless otherwise stated)

	30 September 2023	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) persaham				*Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share*
Modal dasar, - Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.804.645 juta (2023: 18.046.450.000 dan 2022: 182.988	120.379.428	31	102.615.795	*Authorized - Issued and fully paid 1.804.645 million (2023 and 2022: 182,988) shares*
Tambahan modal disetor	(48.412.134)	32	(47.268.142)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	7.832.520	33	7.832.520	*Difference in value of transactions with non-controlling interest*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Selisih kurs	(901.292)	34	(1.881.268)	*Foreign exchange translation*
Pengukuran kembali imbalan pasti	(27.680)	34	(35.116)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	345.147	34	1.891.792	*Equity in net gain/(loss) of associated company*
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	64.715.206		52.798.955	Retained earnings *unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	143.931.195		115.954.536	*Total equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	20.101.137		21.976.847	*Non-controlling interests*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				
TOTAL EKUITAS	**164.032.332**		**137.931.383**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**254.561.280**		**214.152.673**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE NINE ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022	
Pendapatan usaha	73.875.810	3o,38	68.799.313	***Revenue***
Beban pokok pendapatan	(53.282.551)	3o, 40	(48.395.001)	***Cost of revenue***
Laba bruto	**20.593.259**		**20.404.312**	***Gross profit***
Beban usaha:				***Operating expenses:***
Umum dan administrasi	(9.015.085)	41	(7.220.566)	*General and administrative*
Pendapatan operasi lainnya	2.727.552	42	1.229.043	*Other operating income*
Beban operasi lainnya, neto	(1.035.381)	42	(2.634.048)	*Other operating expenses, et*
Total beban usaha	**(7.322.914)**		**(8.625.571)**	***Total operating expense***
(Rugi)/laba usaha	13.270.345		11.778.741	*Operating (loss)/income*
Pendapatan keuangan	985.758	43a	881.490	*Finance income*
Biaya keuangan	(1.826.455)	42b	(2.943.309)	*Finance costs*
Bagian (rugi)/laba neto dari entitas asosiasi	-		-	*Equity in net loss of assosiated company*
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	**12.429.648**		**9.716.922**	***(Loss)/profit before final and income tax***
Beban pajak final	(730.193)	3o, 30	(764.799)	*Final tax expense*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	**11.699.455**		**8.952.123**	*(Loss)/profit before income tax*
Beban pajak penghasilan, neto	(133.879)	3o, 30	(233.002)	*Income tax expense, net*
(Rugi)/laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	**11.565.576**		**8.719.121**	***Profit/(loss) for the year after effect of merging income adjusment entity's***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	326.159	3e	(1.062.920)	*Exchange differences due to financial statement translation*
Post yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	(1.052.863)	3s,12	3.230.604	*Equity in net gain/(loss) of associated company*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	7.436	3p	(1.101)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	-		-	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain	**(719.268)**		**2.166.583**	***Total other comprehensive income***
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan setelagh efek penyesuaian laba entitas yang bergabung	**10.846.308**		**10.885.704**	***Total comprehensive income/ (loss) for the year after effect of merging entity's adjusment***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE NINE ENDED
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022	
Laba/(rugi) tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada :				Profit/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to:
pemilik entitas induk	11.916.251		6.427.525	*Owners of the parent entity*
yang dapat diatribusikan	(350.675)	3b, 32	2.291.596	*non-controlling interests*
	11.565.576		8.719.121	
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:				Adjustment of merging entity's income adjustment :
Pemilik entitas induk	-		(2.505.063)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	-	3b, 32	(1.939.280)	*Non-controlling interests*
	-		(4.444.343)	
Penyesuaian atas laba sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepad :				*Profit/(loss) for the year before effect of merging entity's income adjustment attributable to:*
Pemilik entitas induk	-		3.922.463	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	-	3b, 32	352.316	*Non-controlling interests*
	-		4.274.779	
Total penghasilan/(rugi) komperhensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada :				*Other comperhensive income/(loss) for the year after effect of merging entity's income adjustment attributable to :*
Pemilik entitas induk	11.357.019		8.372.302	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	(510.711)	3b, 32	2.513.403	*Non-controlling interests*
	10.846.308		10.885.705	
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung :				*Adjustment of merging entity's income adjustment :*
Pemilik entitas induk	-		(5.735.668)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	-	3b, 32	(2.513.403)	*Non-controlling interests*
	-		(8.249.071)	
Total penghasilan/(rugi) komperhensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada :				*Other comperhensive income/(loss) for the year before effect of merging entity's income adjustment attributable to :*
Pemilik entitas induk	-		2.636.634	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	-	3b, 32	-	*Non-controlling interests*
	-		2.636.634	
Laba/(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	**0,001**	3s, 33	**47,65**	*Basic earnings/(loss) per share (espressed in US Dollar full amount per share)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
FOR PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*											
					Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other comprehensive							
	Modal saham/ *Share capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital***	**Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interest***	**Ekuitas entitas yang bergabung/ *Merging entity's equity***	**Selisih kurs penjabaran/ *Foreign exchange translation***	**Pengukuran kembali imbalan pasti/ *Remesurement of defined benefit plans***	**Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/ *Equity in net gain/(loss) of associated company***	**Saldo laba/(rugi)/ *Retained earnings/ (accumulated deficit)***	**Total/Total**	**Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests***	**Total ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2022	**12.945.704**	**(5.835.253)**	**(444.455)**	**68.786.259**	**(9.005)**	**(54.513)**	**-**	**3.962.051**	**79.350.788**	**20.371.111**	**99.721.899**	***Balance as at- January 1, 2022***
Laba entitas yang bergabung	**-**	**-**	**-**	2.505.063	**-**	**-**	-	-	**2.505.063**	1.939.280	**4.444.343**	*Profit from merging entity*
Laba komprehensif lain entitas yang bergabun	**-**	-	**-**	3.230.604	-	**-**	**-**	-	**3.230.604**	**574.123**	**3.804.727**	Other comprehensive income from merging entity
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	3.922.462	**3.922.462**	352.315	**4.274.777**	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1.101)	-	-	**(1.101)**	-	**(1.101)**	*Other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran	-	-	-	-	(1.062.919)	-	-	-	**(1.062.919)**	-	**(1.062.919)**	*Foreign exchange translation*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**	(1.450.160)	**(1.450.160)**	*Dividend distributed by a subsidiary*
Restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	65.730.044	(42.573.337)	8.276.975	(74.521.926)	(240.395)	(47.229)	(444.305)	43.820.173	**-**	-	**-**	*Restructuritation of under common control entity (Note 1d)*
Saldo 30 September 2022	**78.675.748**	**(48.408.590)**	**7.832.520**	**-**	**(1.312.319)**	**(102.843)**	**(444.305)**	**51.704.686**	**87.944.897**	**21.786.669**	**109.731.566**	***Balance as at- September 30, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*											
					Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya/ Other							
	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid in capital***	**Selisih transaksi dengan pihak Non-pengendali/** ***Difference in value of transactions with non-controlling interest***	**Ekuitas entitas yang bergabung/** ***Merging entity's equity***	**Selisih kurs penjabaran/** ***Foreign exchange translation***	**Pengukuran kembali imbalan pasti/** ***Remeasurement of defined benefit palns***	**Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/** ***Equity in net gain/(loss) of associated company***	**Saldo laba/(rugi)/** ***Retained earnings/ (accumulated deficit)***	**Total/*Total***	**Kepentingan non pengendali/** ***Non-controlling interests***	**Total ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2023	**102.615.795**	**(47.268.142)**	**7.832.520**	**-**	**(1.881.268)**	**(35.116)**	**1.891.792**	**52.798.955**	**115.954.536**	**21.976.847**	**137.931.383**	***Balance as at- January 1, 2023***
Penambahan modal saham	17.763.633	(1.143.992)	-	-	-	-	-	-	**16.619.641**	-	**16.619.641**	*Increase in Share Capital*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	11.916.251	**11.916.251**	(350.675)	**11.565.576**	*Profit for the year*
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	979.976	7.436	(1.546.645)	-	**(559.233)**	(160.035)	**(719.268)**	*Other comprehensive income*
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	**-**	(1.365.000)	**(1.365.000)**	*Dividend distributed by a subsidiary*
Saldo 30 September 2023	**120.379.428**	**(48.412.134)**	**7.832.520**	**-**	**(901.292)**	**(27.680)**	**345.147**	**64.715.206**	**143.931.195**	**20.101.137**	**164.032.332**	***Balance as at- September 30, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 30 September 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL Tbk.
ANS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended September 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	65.583.918	70.371.666	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(47.327.132)	(46.453.286)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(1.451.641)	-	*Cash paid to employee*
Pembayaran pajak penghasilan	(866.061)	(1.006.244)	*Income taxes*
Arus kas bersih yang diperoleh dari-(digunakan untuk) aktivitas operasi	**15.939.084**	**22.912.136**	***Cash flows from-(used for) operating activities***
ARUS KAS DARI-AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM-INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga	1.092.167	920.373	*Interest income received*
Penerimaan penjualan aset tetap	66.643	229.676	*Proceed sale of fixed asset*
Uang muka pengedokan	(11.229.118)	(6.504.319)	*Advances for docking*
Perolehan aset tetap	(8.390.920)	-	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan atas pelepasan entitas anak	3.000.000	-	*Proceed from sales of Subsidiaries*
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk-aktivitas investasi	**(15.461.228)**	**(5.354.270)**	***Net cash flows used in-investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS-PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING-ACTIVITIES***
Pinjaman bank jangka panjang:			*Long-term bank loans:*
Penerimaan	14.775.123	3.944.411	*Received*
Pembayaran	(4.859.804)	(2.089.698)	*Repayments*
Pembayaran bunga	(1.826.456)	(2.943.310)	*Interest paid*
Pembayaran dividen entitas anak	(1.365.000)	(1.500.000)	*Dividend paid by subsidiaries*
Dana yang dibatasi penggunaannya:		-	*Restricted funds:*
Penarikan	-	-	*Withdrawal*
Penempatan	2.554.995	105.782	*Placement*
Pembayaran liabilitas sewa	(6.632.664)	(11.178.934)	*Payment for lease liabilities:*
Penerimaan dari penawaran saham perdana entitas anak	16.619.641	-	*offerings of a subsidiary*
Arus kas bersih yang diperoleh dari-(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**19.265.835**	**(13.661.749)**	***Net cash flow earned of (used for)-financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(389.822)	(160.856)	*Effect from changes in foreignexchange rates on cash and cash equivalents*
Kenaikan (penurunan) kas dan-setara kas	**19.353.869**	**3.735.261**	***Net (decrease) increase in cash and-cash equivalent***
Kas dan setara kas-awal tahun	**23.600.640**	**15.568.141**	***Cash and cash equivalents at-beginning of year***
Kas dan setara kas-akhir tahun	**42.954.509**	**19.303.402**	***Cash and cash equivalent at-end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan umum

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("Perseroan") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 September 2016 oleh Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-42923. AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

Berdasarkan akta No. 5 tertanggal 5 Maret 2022 oleh Arry Supratno, S.H. Notaris Jakarta, Perseroan merubah namanya, sebelumnya PT MISI Hutama Internasional menjadi PT Humpuss Maritim Internasional. Amandemen anggaran dasar karena perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU09917012.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan akta No. 15 tertanggal 3 November 2022 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perseroan berencana untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0079858.AH.01.02 tanggal 3 November 2022.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi layanan manajemen kru. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perseroan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No.AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 tanggal 1 Juli 2022. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak Desember 2016.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Entitas induk Perseroan adalah PT Humpuss Transportasi Kimia dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. Pihak pengendali Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (the "Company") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 21 dated September 29, 2016 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights in letter No. AHU42923.AH.01.01. Tahun 2016 dated September 28, 2016.

Based on Notarial deed No. 5 dated March 5, 2022 of Arry Supratno, S.H. a notary in Jakarta, the Company change its name from PT MISI Hutama Internasional to PT Humpuss Maritim Internasional. The amendment of Article of Associations due to change of name had been approved by Minister of Law and Human Rights in a Letter No. AHU-0017012.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 10, 2022.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 3, 2022 of Arry Supratno, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company plan to Initial Public Offering of share of the Company. This amendment has been acknowledge by Minister of Justice and Human Rights through its decision letter No. AHU.AH.01.03.0309757 dated November 3, 2022.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates principally in crew management service. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. AL.001/714/SP_SIUPAL/VII/2022 dated July 1, 2022. The Company has started its commercial operation since December 2016.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquified natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

Parent entity of the Company is PT Humpuss Transportasi Kimia and ultimate parent of the Company is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. The Company's controlling party is H. Hutomo Mandala Putra, SH.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023	31 Des 2022	
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan	Abdul Rachim Sofyan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Daryono	Daryono	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Tirta Hidayat	Tirta Hidayat	*President Director*
Direktur	Dedi Hudayana	Dedi Hudayana	*Director*

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2023	31 Des 2022	
Ketua	Daryono	Daryono	*Chairman*
Anggota	JT Duma	JT Duma	*Member*
Anggota	Mirawati Sudjono	Mirawati Sudjono	*Member*

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/DEKOM-HUMIXII/2022 tanggal 4 November 2022.

Sekretaris Perseroan adalah Dedi Hudayana berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 November 2022.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 26 September 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Rahardian Agung Nugoroho sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup mempekerjakan 212 karyawan dan 1.801 awak kapal (774 awak Perseroan dan 824 awak pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (Desember 2022: 147 karyawan dan 1.306 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

c. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Oktober 2023.

d. Penggabungan usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") menandatangani Akta Penggabungan.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/DEKOMHUMI/XII/2022 dated November 4, 2022.

The Company's Corporate Secretary is Dedi Hudayana based on Directors Decision Letter dated November 4, 2022.

Based on the Directors Resolutions dated September 26, 2022, the Directors approved the appointment of Rahardian Agung Nugroho as the Head of the Internal Audit Department.

As of September 30, 2023, the Group has 212 employees and 1,598 vessel crews (774 crews of the Company and 824 crews of third parties which managed by the Company) (December 2022: 147 employees and 1,306 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

c. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible fo the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2023.

d. Merger

On 30 July 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") signed Merger Deed.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penggabungan usaha (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau surviving legal entity dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHUAH.01.09-0038793 tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 400 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 30 Juli 2022, disetujui bahwa:

- Semua aktiva dan passiva HTI karena hukum beralih kepada dan menjadi hak serta kewajiban dari dan akan dijalankan oleh HUMI.
- Status badan hukum HTI akan berakhir demi hukum tanpa memerlukan tindakan likuidasi.
- Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas HTI termasuk namun tidak terbatas pada semua izin, fasilitas, persetujuan, dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak berwenang kepada HTI, dalam rangka operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas HTI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan/diusahakan oleh HUMI atas keuntungan, kerugian, dan tanggungan serta resiko HUMI.
- Semua hak, piutang, dan kewajiban HTI berdasarkan perjanjian, tindakan, atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum Tanggal Efektif Penggabungan, termasuk tetapi tidak terbatas pada aktiva dan passiva HTI, serta hubungan hukum antara HTI dengan pihak lain, karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh HUMI atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan serta resiko HUMI.

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham HUMI adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Merger (continued)

According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of HUMI and HTI have obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038793 dated December 31, 2022.

Based on the Deed of Merger No. 400 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. on 30 July 2022, it was agreed that:

- *On 30 July 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI") dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI") signed Merger Deed.*
- *HTI legal entity status will end in favor of law without requiring liquidation.*
- *All operations, businesses, and activities of HTI including but not limited to all permits, facilities, approvals, and utilization that have been granted by the authorities to HTI, in the scope of HTI's operations, businesses, activities, and activities due to the law passes to and will be carried out/cultivated by HUMI for the profits, losses, and dependents and risks of HUMI.*
- *All rights, receivables, and obligations of HTI under any existing agreement, action, or event that has existed, made, performed or occurred on or before the Effective Date of the Merger, including but not limited to HTI's assets and passiva, as well as the legal relationship between HTI and other parties, due to the law passes to and will be executed or implemented by HUMI for the benefits or losses and liabilities and risks of HUMI.*

On the effective date of the merger, which was December 31, 2022, the shareholders composition of HUMI are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage	Shareholders
PT Humpuss Transportasi Kimia	983.163	983.163.000	84,30%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	182.982	182.982.000	15,69%	*PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	33	33.000	0,01%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
	1.166.178	1.166.178.000	100,00%	
* Setara dengan		*AS$78.675.748		*Equivalents to**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penggabungan usaha (lanjutan)

Berdasarkan akta penggabungan tanggal 30 Juli 2022, HUMI melakukan peningkatan modal dasar dan ditempatkan yang berasal dari entitas yang bergabung berdasarkan rasio penggabungan sebesar 2,456.

Pada tanggal 31 Desember 2022, HUMI menerbitkan 983.163 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 kepada pemegang saham HTI atau sebesar Rp983.163 juta yang equivalen sebesar AS$65.730.044. Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 84,30% kepemilikan pemegang saham HTI di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham HUMI yang beredar per 31 Desember 2022 sebanyak 1.166.178 saham atau sebesar Rp1.166.178 juta.

Penggabungan tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih sebesar AS$32.607.822 antara modal saham HTI sebelum pengabungan sebesar AS$33.122.222 dengan modal saham yang diterbitkan untuk transaksi pengabungan sebesar AS$65.730.044 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor". (Catatan 32).

Laporan keungan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah menyajikan dampak dari penggabungan tersebut.

Penggabungan tersebut di atas menggunakan nilai buku mendasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER21/PJ/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-03/PJ/2021 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penerbitan Keputusan mengenai Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha. Sesuai dengan peraturan tersebut, manajemen telah mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk mendapatkan persetujuan pengggunaan nilai buku atas pengalihan aset PT Hateka Trans Internasional ("HTI") ke Perseroan. Pada bulan Januari 2023, Direktur Jenderal Pajak telah menyetujui penggunaan nilai buku tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Merger (continued)

Based on the Deed of Merger dated July 30, 2022, HUMI increased its authorized and issued capital which derived from the merging entity accordingly with the merger ratio of 2.456.

On December 31, 2022, HUMI issued 983,163 shares with a nominal value of Rp1,000,000 to HTI's shareholders or amounting to Rp983,163 million which equivalent to US 65,730,044. The newly issued shares resulted in 84.30% ownership of HTI's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding HUMI shares as of December 31, 2022 was 1,166,178 shares or amounting to Rp1,166,1780 million.

The above merger fulfill the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The difference of US$32,607,822 between the share capital of HTI before the merger of US$33,122,222 and the share capital issued for the merger transaction of US$65,730,044 is recognized as "Difference in Value of Business Merger Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-up capital". (Note 32)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended, have presented the effects of the merger.

Such merger as mentioned above is using book value which based on Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 dated June 4, 2021 regarding Second Amendment on PMK No. 52/PMK.010/2017 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover and General Director of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 dated December 9, 2021 regarding Amendment on General Director of Tax Regulation No. PER-03/PJ/2021 regarding Procedures of Proposal and Issuance on Using Book Value for The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover. In accordance with the regulation, management has submited proposal to General Director of Tax to obtain approval for using book value on the transfers of assets of PT Hateka Trans Internasional ("HTI") to the Company. In January 2023, the General Director of Tax has approved the use of book value.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06428/BEI.PP1/08-2023 tertanggal 3 Agustus 2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.707.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 9 Agustus 2023, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal efektif listing di Bursa Efek Indonesia, yaitu 9 Agustus 2023, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Humpuss Maritim Internasional No. 63 tanggal 9 Agustus 2023 komposisi pemegang saham HUMI adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-S-06428/BEI.PP1/08-2023 dated August 3, 2023 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,707,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on August 3, 2023, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange..

On the effective date of listed on Bursa Efek Indonesia which was August 9, 2023, based on Deed of Meeting Decision Statement of PT Humpuss Maritim Internasional No. 63 dated August 9, 2023, the shareholders composition of HUMI are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage	*Shareholders*
PT Humpuss Transportasi Kimia	13.509.300.000	1.350.930.000	74,86%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk	1.829.820.000	182.982.000	10,14%	*PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk*
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	330.000	33.000	0,00%	*Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*
Masyarakat	2.707.000.000	270.700.000	15,00%	
	18.046.450.000	1.533.945.000	100,00%	
* Setara dengan		*AS$120.379.428		*Equivalents to**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		30 September/ *September 30, 2023*	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ *September 30, 2023*	31 Desember/ December 31, 2022
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	85%	85%	AS$79.052.403	AS$80.176.704
PT PCS Internasional ("PCSI")					
Indonesia					
Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	2013	100%	100%	AS$12.586.017	AS$9.264.722
PT OTS Internasional ("OTSI")					
Indonesia					
Konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consulting*	2013	100%	100%	AS$29.408.303	AS$27.286.013

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		30 September/ *September 30, 2023*	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ *September 30, 2023*	31 Desember/ December 31, 2022
PT MCS Internasional ("MCSI")					
Indonesia					
Jasa manajemen awak kapal/ *Crew management service*	2016	100%	100%	AS$4.326.908	AS$2.289.116
PT ETSI Hutama Maritim ("ETSI")					
Indonesia					
Jasa pelatihan awak kapal/ *Training crew service*	2016	100%	100%	AS$1.931.138	AS$236.720
PT LIS Internasional ("LISI")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2017	-	-	-	-
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/ *Vessel charter service*	2017	100%	100%	AS$32.442.051	AS$21.644.103
Pemilikan tidak langsung melalui HTC/ *Indirect ownership through HTC*					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI")					
Jasa transportasi air/*water transportation*	2015	100%	100%	AS$840.379	AS$840.379
PT CTS Internasional ("CTSI")					
Jasa transportasi air/*water transportation*	2012	100%	100%	AS$15.892	AS$15.892
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI/ *Indirect ownership through OTSI*					
PT Baraka Alam Sari ("BAS")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2012	99%	99%	AS$30.513.162	AS$31.179.214
PT Hutama Trans Kontinental ("HTK3")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2016	100%	100%	AS$12.928.222	AS$13.389.746
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ *Indirect ownership through PCSI*					
PT Hutama Trans Kencana ("HTK2")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2013	99%	99%	AS$87.463.655	AS$51.017.223
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2017	100%	100%	AS$950.720	AS$953.003
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI/ *Indirect ownership through GTSI*					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2015	80%	80%	AS$35.702.555	AS$37.006.380
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")					
Indonesia					
Jasa sewa kapal/*Vessel charter service*	2016	43%	43%	AS$28.380.502	AS$26.993.575
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")					
Indonesia					
Jasa manajemen kapal/ *Vessel management service*	2016	85%	85%	AS$2.059.885	AS$1.627.385
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")					
Indonesia					
Perdagangan/*Trading*	2018	85%	85%	AS$26.092.779	AS$26.316.992

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile and Nature of Business*	**Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations***	**Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	
		30 September/ *September 30, 2023*	**31 Desember/ December 31, 2022**	**30 September/ *September 30, 2023***	**31 Desember/ December 31, 2022**
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")					
Indonesia					
Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	85%	85%	AS$2.738.341	AS$13.265.803
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS")					
Indonesia					
Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ *Floating storage regasification unit*	2020	85%	85%	-	AS$18.796.592

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 105 tertanggal 14 Juni 2021, para pemegang saham GTSI memutuskan dan menyetujui perubahan status GTSI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama GTSI menjadi PT GTS Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-163/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 15.819.142.767 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp50 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, saham GTSI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 6 September 2021. GTSI memperoleh dana IPO sebesar AS$15.662.243 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilkan saham Perusahaan pada GTSI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas GTSI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,2% kepemilikan saham	15.662.242	*Proceeds from IPO 15.2%*
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(7.693.573)	*Net assets attributable non-controlling interests*
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepentingan non-pengendali	7.968.669	*Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction*

Initilal Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 105 dated June 14, 2021, GTSI shareholder's approved and decided to change the GTSI status from Limited Company to a Public Company and change of the GTSI's name to PT GTS Internasional Tbk.

On August 31, 2021, GTSI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-163/D.04/2021 to conduct an initial public offering ("IPO") of 15,819,142,767 common shares with a nominal share of Rp50 per share with a share offering price of Rp100 per share. On September 7, 2021, GTSI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 regarding the Approval of Securities Listing dated September 6, 2021. GTSI obtained IPO funds of US$15,662,243 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in GTSI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over GTSI.

For this transaction, the Company records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Divestasi Entitas Anak - PT LIS Internasional

Berdasarkan akta No. 198 tanggal 27 Oktober 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, pemegang saham LISI, entitas anak, menyetujui perubahan pemegang saham LISI, dari sebelumnya milik Perseroan menjadi milik HIT, entitas induk terakhir. Perubahan pemegang saham ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.09.0070258 tertanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan akta No. 199 tanggal 27 Oktober 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, Perseroan, menjual kepemilikan saham di LISI kepada HIT, entitas induk terakhir. Sehingga HIT memiliki 99,99% kepemilikan di LISI.

Penjualan Entitas Anak dari Entitas Anak PT Sulawesi Satu Regas (SRGS)

Pada tahun 2020, perusahaan memiliki 85% kepemilikan di SRGS secara tidak langsung melalui GTSI .

Berdasarkan Akta Notaris Hizmelina, S.H., MKn, No. 10 tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada.

Atas transaksi ini Perseroan mencatatkan selisih nilai restrukturisasi pada tambahan modal disetor:

Total aset neto	57.938
Imbalan yang dialihkan	1.198.386
Tambahan modal disetor	1.140.448

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Divestment of a Subsidiary - PT LIS Internasional

Based on Notarial Deed No. 198 dated October 27, 2022 made before Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders of LISI, a subsidiary, approved the changes of ownership of LISI from the Company to HIT, an ultimate parent. This changes of ownership has been acknowledge by Minister of Justice and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.09.0070258 dated October 27, 2022.

Based on Notarial Deed No. 199 dated October 27, 2022, made before Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, HUMI, a subsidiary, sell the shares in LISI to HIT, a ultimate parent. As result, HIT has 99.99% in LISI.

Sale of Subsidiary of Subsidiary PT Sulawesi Satu Regas (SRGS)

In 2020, The Company has 85% ownership in SRGS indirectly through GTSI.

Based on Notarial Deed Hizmelina, S.H., MKn, No. 10 dated June 27, 2023, the Company sold all of its shares in SRGS to PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada.

For this transaction, the Company records the difference between consideration transferred and book value in additional paid in capital:

Total net assets	
consideration transferred	
Additional paid in capital	

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7
Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan Keuangan Konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata Uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, Kecuali HTC, MCSI, dan ETSI dalam Rupiah

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan HTC, MCSI, dan ETSI dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara
sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. Seluruh hasil dari selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam selisih kurs.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group's functional currency is United States Dollar, except HTC, MCSI, ETSI and in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of HTC, MCSI, dan ETSI were translated to US Dollar currency based on the following:

1. *Assets and liabilities were translatedusing the prevailing rates at the reporting date;*
2. *Income and expenses were translated using the average exchange rate;*
3. *All resulting exchange differences were recognized in foreign exchange translation.*

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:
- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:
- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group voting rights and potential voting rights

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

c. Kombinasi Bisnis

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup :

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes thefair value of the consideration received;

c. Business combination

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group :

- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non- controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombiniasi bisnis entitas sepengendali, mangakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan perusahaan yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparati sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut terlah terjadi sejak awal periode yang entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combination (continued)

The business combination of entities under common control does not result in a change in the economic substance of the ownership of the business being exchanged, so the transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The receiving entity, in the business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction in the business combination of entities under common control in equity and presents in the additional paid-in capital account.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining companies, for the period in which the business combination of entities under common control occurs and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period in which the combining entities were under common control.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

A related party is as person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

   i. Has control or joint control of the reporting entity;

   ii. Has significant influence over the reporting entity, or

   iii Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

vi. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

A related party is as person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

vi. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

vii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long- term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

e. Foreign currency transactions and balances (continued)

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The rates of exchange used are as follows:

	30 Sep 2023	31 Des 2022	
AS$1/Rupiah	15.526,00	15.731,00	*US$1/Rupiah*
AS$1/EUR	0,95	0,94	*US$1/EUR*
AS$1/SG$	1,37	1,35	*US$1/SG$*
AS$1/JP¥	149,00	133,80	*US$1/JP¥*

Mulai 31 Desember 2022, Perseroan mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang fungsionalnya, karena secara substansial, jika tidak semua:

1. Pendapatan Perseroan memperoleh dividen dari entitas anak yang berdenominasi dalam mata uang US Dollar AS.
2. Sumber pembiayaan Perseroan dalam mata uang Dollar AS.

Untuk tujuan komparasi, laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun buku 31 Desember 2022 telah ditranslasi menjadi Dolar AS sebagai mata uang fungsional Grup, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
3. Beberapa transaksi dikonversi menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi

Starting December 31, 2022, the Company changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency, due to substantially, if not all:

1. The Company's revenue derived the dividend from its subsidiaries which denominated in US Dollar.
2. The Company's source of financing were denominated in US Dollar.

For comparative purposes, the Group's consolidated financial statements for the financial years 31 December 2022 have been translated into the US Dollar as the Group's functional currency, with the following procedure:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Income and expenses were translated using the average exchange rate;
3. Several transactions were converted using the exchange rate at the date of transactions.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non- current assets.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	Vessels, tugs and barges
Bangunan	20	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peti kemas	10	Containers

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 30 September 2023.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of September 30, 2023.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

i. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Goodwill (lanjutan)

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

i) Aset hak guna

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Goodwill (continued)

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Grup as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) *Right of use assets*

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kapal	2	Vessel
Bangunan	10	Building
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

i) Right of use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non- financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa (lanjutan)

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

iii) Short-term leases and leases of low- value assets

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

1. Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

2. Ketika piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

n. Taxation

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2,65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

1. *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

2. *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak kini

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos- pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Current Tax

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when:
(1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry- forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuaria telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive income method).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, ehich an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits liabilities (continued)

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

In April 2022, DSAK IAI (Institute ofIndonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan
akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits liabilities (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April, 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

q. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata- mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non- financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, surat berharga - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net, marketable securities - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL") (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

Penghentian pengakuan

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau
  (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass- through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

Derecognition

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:
- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- *Financial obligations on FVTPL or*
- *Financial liabilities measured at amortized acquisition costs*

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, lease liabilities and consumer financing loan.

Finansial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest- bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortiszd cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

r. Segmen Usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

f. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 38 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki resiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode tersebut dan untuk seluruh periode sajian disesuaikan untuk peristiwa, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

Dalam kapitalisasi laba, penerbitan saham bonus, atau pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh
karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah 18.046.450.000 dan 15.339.450.000 saham (Catatan 30).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business segments (continued)

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 38 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

s. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period.

The weighted average number of ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without a corresponding change in resources.

In a capitalisation or bonus issue or a share split, ordinary shares are issued to existing shareholders for no additional consideration. Therefore, the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources. The number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The weighted average number of shares outstanding for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are 18,046,450,000 and 15,339,450,000 shares , respectively (Note 30).

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amandemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing- masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2.

v. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Changes in accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- *Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks.*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fullfillment Costs.*

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Stage 2.*

v. Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Aset dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Assets held for sale (continued)

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

4. JUDMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3q.

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3q.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing- masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3h dan 13.

4. JUDMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions

Provision for expected kredit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward- looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward- looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3h and 13.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi- asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 26.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 28b.

4. JUDMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post- employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post- employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 26.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 28b.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 28c.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3q dan 36.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. JUDMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3n and 28c.

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3q and 36.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah			*Rupiah*
2023: Rp2.602 juta;			*(2023: Rp2.602 million;*
2022: Rp1.523 juta)	167.565	96.831	*2022: Rp1.523 million)*
Dolar AS	14.950	9.124	*US Dollar*
Total Kas	**182.515**	**105.955**	***Total Cash on Hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
(2023: Rp234.179 juta;			*(2023: Rp234.179 million;*
2022: Rp117.476 juta;	15.083.022	7.467.819	*2022: Rp117.476 million;*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
(2023: Rp20 juta;			*(2023: Rp20 million;*
2022: Rp33.707 juta)	1.290	2.142.691	*2022: Rp33.707 million)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
(2023: Rp42.799 juta;			*(2023: Rp42.799 million;*
2022: Rp16.688 juta)	2.756.626	1.060.811	*2022: Rp16.688 million)*
PT Bank KB Bukopin Syariah			*PT Bank KB Bukopin Syariah*
(2023: Rp21.139 juta;			*(2023: Rp21.139 million;*
2022: Rp6.771 juta)	1.361.553	430.447	*2022: Rp6.771 million)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
(2023: Rp1.979 juta			*(2023: Rp1.979 million*
2022: Rp4.164 juta;	127.446	264.692	*2022: Rp4.164 million;*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.			*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
(2023: Rp1.626 juta;			*(2023: Rp1.626 million;*
2022: Rp604 juta)	104.755	38.420	*2022: Rp604 million)*
PT Bank Bukopin Tbk.			*PT Bank Bukopin Tbk.*
(2023: Rp226 juta;			*(2023: Rp226 million;*
2022: Rp190 juta;	14.587	12.086	*2022: Rp190 million;*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.			*PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*
(2023: RpNihil;			*(2023: RpNihil;*
2022: Rp45 juta;	-	2.866	*2022: Rp45 million;*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
(2023: Rp45 juta;			*(2023: Rp45 million;*
2022: RpNihil;	2.893	-	*2022: RpNihil;*
Sub-total	**19.452.172**	**11.419.832**	***Sub-total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut (lanjutan):

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows (continued):

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia Indonesia Tbk	3.575.511	531.937	*PT Bank Negara Indonesia Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	39.224	40.327	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank KB Bukopin Tbk.	164.395	8.043	*PT Bank KB Bukopin Tbk.*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	201	201	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*
Mizuho Corporate Bank Ltd.	241	144	*Mizuho Corporate Bank Ltd.*
PT Bank Central Asia Tbk.	-	129	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	127	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
Sub-total	**3.779.572**	**580.908**	***Sub-total***
Total kas di bank	**23.231.744**	**12.000.740**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp102.928 juta; 2022: Rp130.472 juta)	6.629.415	8.293.945	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: Rp102.928 million; 2022: Rp130.472 million)*
PT BPD Jabar & Banten Tbk (Persero) Tbk. (2023: Rp154.957 juta; 2022: RpNihil)	9.980.513	-	*PT BPD Jabar & Banten Tbk (Persero) Tbk. (2023: Rp154.957 million; 2022: RpNihil)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.930.322	3.200.000	PT Bank Negara Indonesia *(Persero) Tbk.*
Total deposito berjangka	**19.540.250**	**11.493.945**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**42.954.509**	**23.600.640**	***Total cash and cash equivalents***

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	30 September 2023	*31 Desember 2022*	
Rupiah	2,25% - 4,30%	2,25% - 4,30%	*Rupiah*
Dolar AS	2,50% - 2,75%	2,50% - 2,75%	*US Dollar*

Deposito berjangka ini jatuh tempo pada Januari 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, deposito tersebut belum dicairkan.

The time deposit mature on January 2023 and can be rolled over automatically. As of the date of these consolidated financial statements, the time deposit has not been withdrawn

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and time deposits are placed in third-party banks.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED FUNDS*

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp5.899 juta)	-	375.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp5.899 million)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp2.004 juta)	-	127.409	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. (2023: RpNihil; 2022: Rp2.004 million)*
PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp10.586 juta; 2022: RpNihil)	681.848	-	*PT Bank KB Bukopin Syariah (2023: Rp10,586 million; 2022: RpNihil)*
Dolar AS			*Dolar AS*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.734.434	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah	**681.848**	**3.236.843**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2023, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Pan Indonesia Tbk., dan PT Bank Negara Indonesia merupakan cadangan dana pembayaran utang bank yang dialokasikan oleh HTK2, HTC, entitas anak, dan GTSI, entitas anak sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 23).

As of September 30, 2023, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Pan Indonesia Tbk represent sinking funds allocated by HTK2, HTC, subsidiaries, and GTSI, subsidiaries as required in the loan agreements. (Note 23).

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Pertamina (Persero)	4.559.944	3.341.940	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia	2.821.119	1.928.349	*PT Pelabuhan Indonesia*
PT Asahimas Chemical	1.235.951	1.068.982	*PT Asahimas Chemical*
PT Pelayaran Hauma Megah	278.243	274.617	*Others (each balance-*
PT Adhitana Sejahtera	154.837	152.819	*PT Adhitana Sejahtera*
PT Samudra Gemilang Bahari	115.572	134.700	*PT Samudra Gemilang Bahari*
PT Jalur Anugerah Indonesia	-	133.516	*PT Jalur Anugerah Indonesia*
PT Lalang Sarana Samudera	107.884	106.478	*PT Lalang Sarana Samudera*
PT Bukit Prima Bahari	90.967	87.541	*PT Bukit Prima Bahari*
PT Pelayaran Adhiguna Karunia	82.656	81.579	*PT Pelayaran Adhiguna Karunia*
PT Gaspro Jaya	70.494	69.575	*PT Gaspro Jaya*
PT Hanochem Shipping	470.115	-	*PT Hanochem Shipping*
PT Jhonlin Marine Trans.	219.232	-	*PT Jhonlin Marine Trans.*
PT Pelayaran Korindo	212.160	-	*PT Pelayaran Korindo*
PT Pertamina Trans Kontinental	218.335	-	*PT Pertamina Trans Kontinental*
PT Lintas Maritim	133.639	-	*PT Lintas Maritim*
PT Jasa Armada Indonesia	117.423	-	*PT Jasa Armada Indonesia*
Lain-lain (kurang dari AS$100.000)	727.334	1.404.287	*Others (less than US$100,000)*
	11.615.905	8.784.383	

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / 7. *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on customers are as follows:*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.194.520)	(1.238.710)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Total piutang pihak ketiga	10.421.385	7.545.673	*Total trade receivable third parties*
Pihak berelasi: (Catatan 36)			*A related party: (Note 36)*
PT Humpuss	4.223.419	-	*PT Humpuss*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.622.376	1.595.403	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Piutang Usaha, neto	**16.267.180**	**9.141.076**	***Trade receivables, net***

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan dan reklamasi, dan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung ("FSRU").

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, dredging and reclamation services, and Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") services.

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut: / *Aging other receivables are as follows :*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Belum jatuh tempo	2.363.691	5.078.106	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1 hingga 30 hari	7.700.843	2.261.495	*1 to 30 days -*
- 31 hingga 60 hari	3.665.658	36.009	*31 to 60 days -*
- 61 hingga 90 hari	487.639	700.264	*61 to 90 days -*
- lebih dari 90 hari	3.243.869	2.303.912	*over 90 days -*
	17.461.700	10.379.786	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.194.520)	(1.238.710)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang Usaha, neto	**16.267.180**	**9.141.076**	***Trade receivables, net***

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Rupiah (2023: Rp211.163 juta; 2022: Rp78.637 juta)	13.600.624	5.064.889	*Rupiah (2023: Rp211.163 million; 2022: Rp78.637 million)*
Dolar AS	3.861.076	5.314.897	*US Dollar*
	17.461.700	10.379.786	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(1.194.520)	(1.238.710)	*Less: allowance for impairment of receivables*
Piutang usaha, neto	**16.267.180**	**9.141.076**	***Trade receivables, net***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal tahun	1.238.710	1.502.014	*Balance at beginning of year*
Penambahan tahun berjalan	16.837	52.069	*Additions during the year*
Pemulihan piutang	(2.536)	(206.463)	*Recovery of allowance*
Selisih kurs	(58.492)	(108.910)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir tahun	**1.194.519**	**1.238.710**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha pada akhir periode cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on assessment of the condition of trade receivables at the end of period, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss on trade receivables at the end of periods are adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

8. PIUTANG LAINNYA / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Piutang lain-lain - pihak-pihak ketiga :			*Other receivables - third parties :*
- MOL LNG Transport Co.Ltd	-	120.054	*MOL LNG Transport Co.Ltd* -
- Lain-lain (kurang dari AS$50.000)	-	20.277	*Others - (less than US$50,000)* -
	-	**140.331**	

Piutang lainnya terutama merupakan piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, dan jaminan proyek.

Other receivables mainly represent receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments and project

Pada tanggal 30 September 2023 manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan kredit ekspektasian piutang lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lainnya. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lainnya.

As of September 30, 2023 management believes that the allowance for expected credit loss of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Bahan bakar kapal	3.138.096	3.669.398	*Vessel's fuel*
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	784.236	135.000	*Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils*
Air bersih	7.932	8.943	*Fresh water*
	3.930.264	**3.813.341**	

9. PERSEDIAAN (lanjutan) / *9. INVENTORIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan. Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable. The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

Pada tanggal 30 September 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2023 there is no inventory used as collateral.

10. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *10. ASSETS HELD FOR SALE*

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") atas saham Perseroan (Catatan 43).

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares.
(Note 43)

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of assets held for sale are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Kas dan setara kas	-	1.781.929	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables, net*
Pihak-pihak ketiga, neto	-	1.527.929	Third parties, net
Persediaan	-	81.025	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	-	170.914	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	-	2.164.975	*Other current assets*
Aset tetap, neto	-	1.188.129	*Other non-current assets*
Aset hak guna, neto	-	11.649.425	*Right of use asset, net*
	-	**18.564.326**	

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat realisasi atas penjualan saham SRGS tersebut.

Until the completion date of these consolidated financial statements, there has been no realization of the sale of SRGS shares.

Management berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2023.

Management believes that there was no impairment in the value of assets available for sale as of September 30, 2023.

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
Jaminan bank	-	841.250	*Bank guarantee*
Asuransi dibayar dimuka	911.450	350.296	*Prepaid insurance*
Uang muka	9.964.402	283.832	*Advances*
Deposito berjangka	-	-	*Time deposit*
Sewa kapal dibayar dimuka	78.980	-	*Prepiad vessel rental*
Kas kolateral	-	-	*Cash collateral*
Lain-lain (dibawah $100.000)	220.934	28.018	*Other (under $100,000)*
	11.175.766	**1.503.396**	

11. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan) / ***11. OTHER CURRENT ASSETS (continued)***

Jaminan bank merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal dan proyek oleh HSB, entitas anak.

Bank guarantee represents collateral for charter hire contract and proyek of HSB, a subsidiary.

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

12. PENYERTAAN SAHAM / ***12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK***

		30 September 2023				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 31 Des. 2022/ *Carrying amount Dec 31, 2022*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Nilai tercatat 30 Sep. 2023/ *Caryying amount Sep 30, 2023*
Perusahaan asosiasi/ ***Associated company***						
Entitas anak/ Subsidiary						
Metode akuitas/ *Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	**13.477.835**	**-**	**237.768**	**(1.052.863)**	**12.662.740**

		31 Desember 2022				
	% kepemilikan/ *of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan. 2021/ *Carrying amount Jan 1, 2021*	Penambahan/ (Pengurangan)/ *Addition/ (Deduction)*	Bagian rugi/ *Share of loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Nilai tercatat 31 Des. 2022/ *Caryying amount Dec 31, 2022*
Perusahaan asosiasi/ ***Associated company***						
Entitas anak/ Subsidiary						
Metode akuitas/ *Equity method*						
PT Jawa Satu Regas	25%	**7.269.075**	**-**	**(423.834)**	**6.632.594**	**13.477.835**

PT Jawa Satu Regas didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung. Sampai saat ini, JSR belum memulai usahanya, dan belum terdapat pendapatan yang diakui.

PT Jawa Satu Regas was established on June 22, 2018, to owning and operating the LNG floating storage regasification unit. Up until now, JSR has not yet started its operation, and no revenue has been recognized.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
PT Jawa Satu Regas			*PT Jawa Satu Regas*
Total aset	344.612.686	330.098.667	*Total assets*
Total liabilitas	259.587.709	284.728.716	*Total liabilities*
Ekuitas	48.959.823	45.369.951	*Equity*
Rugi tahun berjalan	951.075	(1.695.335)	*Loss for the year*

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, penambahan investasi terdiri dari reklasifikasi nilai pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif sebesar masing-masing AS$5.276.890 dan AS$6.433.457, sehubungan dengan konversi wajib kepada PT Jawa Satu Regas ("JSR") pada 13 Desember 2021.

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

12. *INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)*

In 2021, the additional of investment consists of reclassification amount of loan to a related party and derivative assets amounting US$5,276,890 and US$6,433,457, in relation to the mandatory conversion of loan to PT Jawa Satu Regas ("JSR") in December 13, 2021.

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

13. ASET TETAP / 13. *FIXED ASSETS*

	30 September 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending Balances*
Harga perolehan						
Pemilikan langsung						
Kapal dan kapal tunda	205.300.192	9.316.705	(129.341)	841.557	-	215.329.113
Peralatan kapal	-	-	-	-	-	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	565.770	44.543	(30.773)	(7.534)	-	572.006
Kendaraan	307.399	163.040	-	-	-	470.439
Aset dalam pembangunan	3.299.642	75.209	(3.504.603)	153.692	-	23.940
	209.473.003	9.599.497	(3.664.717)	987.715	-	216.395.498
Aset sewa						
Kendaraan	361.310	172.621	-	(47.532)	-	486.399
	209.834.313	9.772.118	(3.664.717)	940.183	-	216.881.897
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Kapal dan kapal tunda	98.196.464	11.353.530	(113.796)	307.466	-	109.743.664
Peralatan kapal	-	-	-	-	-	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	424.399	149.953	(131.684)	476	-	443.144
Kendaraan	118.684	17.824	-	-	-	136.508
	98.739.547	11.521.307	(245.480)	307.942	-	110.323.316
Aset sewa Kendaraan	218.820	91.887	-	8.830	-	319.537
	98.958.367	11.613.194	(245.480)	316.772	-	110.642.853
Penurunan nilai kapal	201.487	-	-	-	-	201.487
	99.159.854	11.613.194	(245.480)	316.772	-	110.844.340
	110.674.459					**106.037.557**

13. ASET TETAP (lanjutan) / **13. *FIXED ASSETS (continued)***

	31 Desember 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Efek Selisih Kurs/ *Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ Penyesuaian/ *Reclassification/ Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending Balances*
Harga perolehan						
Pemilikan langsung						
Kapal dan kapal tunda	201.552.116	6.319.978	(67.039)	(1.644.003)	(860.860)	205.300.192
Peralatan kapal	1.175.849	52.234	(121.909)	-	(1.106.174)	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	758.747	57.548	(49.375)	(201.150)	-	565.770
Kendaraan	131.821	72.928	-	(5.965)	108.615	307.399
Aset dalam pembangunan	153.005	3.475.143	-	(161.513)	(166.993)	3.299.642
	203.771.538	9.977.831	(238.323)	(2.012.631)	(2.025.412)	209.473.003
Aset sewa						
Kendaraan	512.653	128.713	(160.955)	(10.486)	(108.615)	361.310
	204.284.191	10.106.544	(399.278)	(2.023.117)	(2.134.027)	209.834.313
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Kapal dan kapal tunda	85.296.626	14.129.886	(3.841)	(1.141.983)	(84.224)	98.196.464
Peralatan kapal	128.379	96.823	(4.087)	-	(221.115)	-
Perabotan dan perlengkapan kantor	432.143	72.639	(17.051)	(63.332)	-	424.399
Kendaraan	41.143	51.877	-	(5.831)	31.495	118.684
	85.898.291	14.351.225	(24.979)	(1.211.146)	(273.844)	98.739.547
Aset sewa Kendaraan	232.945	105.016	(75.311)	(12.335)	(31.495)	218.820
	86.131.236	14.456.241	(100.290)	(1.223.481)	(305.339)	98.958.367
Penurunan nilai kapal	737.665	-	(495.139)	(36.012)	(5.027)	201.487
	86.868.901	14.456.241	(595.429)	(1.259.493)	(310.366)	99.159.854
	117.415.290					**110.674.459**

Termasuk di dalam reklasifikasi aset tetap adalah aset milik SRGS yang direklasifikasi ke dalam aset dimiliki untuk dijual dengan nilai buku sebesar AS$860.695, sehubungan dengan rencana penjualan saham SRGS (Catatan 10).

Included in the reclassification of fixed assets are assets owned by SRGS which were reclassified as assets held for sale with net book value of US$860,695 following the plan to sell SRGS's shares (Note 10).

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 40)	11.353.530	14.226.709	*Cost of revenue (Note 40)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	259.664	229.532	*General and administrative (Note 41)*
Jumlah	**11.613.194**	**14.456.241**	**Total**

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. *FIXED ASSETS (continued)*

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal	201.487	737.665	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	-	-	*Addition during the year*
Pemulihan tahun berjalan	-	(500.166)	*Write-off during the year*
Selisih kurs	-	(36.012)	
Jumlah	**201.487**	**201.487**	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 September 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of September 30, 2023, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type		Nama Kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 30 September 2023/ *Net Book Value September 30, 2023*
Kapal minyak jadi/Oil product vessel	1	Griya Jawa	6.765.000
	2	Semar 77	6.090.000
	3	Griya Enim	5.518.333
Kapal minyak mentah/Crude oil vessel	1	Griya Cirebon	7.507.813
Kapal gas alam cair (“LNG”)/	1	Ekaputra 1	27.793.720
Vessel liquefied natural gas (“LNG”)	2	Triputra	14.988.075
Kapal kimia cair/Chemical vessel	1	Griya Melayu	1.738.333
	2	Jabbar Energy	5.032.500
	3	Griya Bugis	2.297.653
	4	Griya Ternate	2.898.719
Tongkang/Barge	1	Box Delapan Belas	337.559
	2	Box Sembilan Belas	439.286
	3	Box Dua Puluh	439.286
Kapal tunda/Harbour Tug	1	Semar 81	3.154.397
	2	Semar 82	4.744.343
	3	Semar 83	4.708.018
Kapal tunda/Tug boats	1	Semar Lima Belas	28.355
	2	Semar Tujuh Belas	55.518
	3	Semar Delapan Belas	185.224
	4	Semar Sembilan Belas	235.573
	5	Semar Dua Puluh	235.573
	6	Semar Dua Puluh Satu	255.678
	7	Semar Dua Puluh Dua	261.863
	8	Semar Dua Puluh Tiga	312.687
	9	Semar Dua Puluh Empat	322.380
	10	Semar Dua Puluh Lima	637.791
	11	Semar Dua Puluh Enam	637.791
	12	Semar Dua Puluh Tujuh	197.250
	13	Semar Dua Puluh Delapan	5.306.738
		Total	103.125.456

13. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2023 Grup tidak terdapat aktivitas penghentian pengakuan aset tetap.

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 23) adalah sebagai berikut:

13. *FIXED ASSETS (continued)*

For the year ended September 30, 2023, the Group was not activity related to sale of fixed asset.

Vessels pledged to the creditors (Note 23) are as follows:

Perusahaan/ *Company*	Kreditur/ *Creditors*	Nama Kapal/ *Vessel Name*
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Semar 81
		Semar 82
		Semar 83
PT Hutama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Cirebon
		Semar 77
		Griya Jawa
		Griya Enim
	PT Bank KB Bukopin Syariah ("BSB")	Geriya Melayu
PT Hutama Trans Kontinental	PT Bank KB Bukopin Syariah ("BSB")	Jabbar Energy
		Griya Bugis
		Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (“Panin”)	Semar Empat
		Semar Enam Belas
		Semar Sembilan Belas
		Semar Dua Puluh
		Semar Dua Puluh Satu
		Semar Dua Puluh Dua
		Semar Dua Puluh Tiga
		Semar Dua Puluh Lima
		Semar Dua Puluh Enam
		Box Delapan Belas
		Box Sembilan Belas
		Box Dua Puluh

Perusahaan/ *Company*	Kreditur/ *Creditors*	Nama Kapal/ *Vessel Name*
PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Baruna Antasena 1
		Baruna Antasena 2

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 30 September 2023 sebesar AS$66.711.644. digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 23).

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US$66,711,644 as of September 30, 2023, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 23).

14. ASET HAK GUNA, NETO / *14. RIGHT OF USE ASSETS, NET*

	30 September 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Efek selisih kurs/ *Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Kapal	8.164.924	26.237.888	-	-	-	34.402.812
Bangunan	1.989.190	99.376	-	-	-	2.088.566
Kendaraan	-	28.393	-	-		28.393
Total biaya perolehan	**10.154.114**	**26.365.657**	**-**	**-**	**-**	**36.519.771**
Akumulasi amortisasi						
Kapal	78.254	5.680.443	-	-	-	5.758.697
Bangunan	417.176	198.505	-	-	-	615.681
Kendaraan		2.366	-	-	-	2.366
Total akumulasi amortisasi	**495.430**	**5.881.314**	**-**	**-**	**-**	**6.376.744**
Nilai buku neto	**9.658.684**					**30.143.027**

	31 Desember 2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Disposal*	Efek selisih kurs/ *Foreign Exchange Effect*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Kapal	43.000.152	8.164.924	(2.375.190)	(243.362)	(40.381.600)	8.164.924
Bangunan	2.383.655	284.279	(546.541)	(132.203)	-	1.989.190
Total biaya perolehan	**45.383.807**	**8.449.203**	**(2.921.731)**	**(375.565)**	**(40.381.600)**	**10.154.114**
Akumulasi amortisasi						
Kapal	18.685.406	12.107.608	(1.867.851)	(114.734)	(28.732.175)	78.254
Bangunan	251.831	289.275	(100.199)	(23.731)	-	417.176
Total akumulasi amortisasi	**18.937.237**	**12.396.883**	**(1.968.050)**	**(138.465)**	**(28.732.175)**	**495.430**
Nilai buku neto	**26.446.570**					**9.658.684**

Amortisasi / ***Amortization***

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini: / *Amortization expenses were charged to operations as part of the following:*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 40)	5.680.443	12.107.608	*Cost of revenue (Note 40)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 41)	200.871	289.275	*General and administrative (Note 41)*
Jumlah	**5.881.314**	**12.396.883**	**Total**

15. GOODWILL / *15. GOODWILL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consistes of:*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Goodwill	**-**	**762.910**	*Goodwill*

15. GOODWILL (lanjutan)

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi tambahan 40% kepemilikan saham di HTC pada tanggal 11 Oktober 2018, yang merupakan selisih atas harga beli AS$4.988.361 dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi sebesar AS$4.184.466 dan efek translasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 30 September 2023 masing-masing sebesar AS$9.779 dan AS$78.168. Pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

15. GOODWILL (continued)

Goodwill resulted from acquisition of an additional 40% share ownerships in HTC on October 11, 2018, which derived from the difference between the purchase price consideration amounted to US$4,988,361 and the fair value of identifiable net assets amounted to US$4,184,466 and with the translation effect on December 31, 2022 and September 30, 2023 amounted to US$9,779 and US$78,168, respectively. At period end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on "fair value less cost to disposal" using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of September 30, 2023 is as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Tingkat diskonto	11,80%	11,80%	*Discount rate*
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	3,80%	3,80%	*Perpetuity growth rate*

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 30 September 2023. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 September 2023, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

The goodwill was tested for impairment at September 30, 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at September 30, 2023 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Uang muka pengedokan	-	255.548	*Advances for docking*
Uang muka pembelian aset tetap	-	150.394	*Advance for purchase of fixed assets*
Jaminan sewa kantor	-	55.016	*Office rental deposit*
Jaminan sewa kapal	-	32.225	*Vessel rental deposits*
Lain-lain	4.021.589	343.850	*Others*
	4.021.589	837.033	

Pada tanggal 30 September 2023, uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Ekaputra yang yang dimiliki oleh HSB, entitas anak. Pada tanggal 30 September 2023, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal dan proyek pembangunan gedung.

On September 30, 2023, advances for docking are advances for docking of Ekaputra vessel owned by HSB, a subsidiary. On September 30, 2023, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of vessel and construction building project .

Pada tanggal 30 September 2023 uang muka pengedokan merupakan uang muka pengedokan untuk kapal Triputra yang dimiliki oleh BIS, entitas anak.

On September 30, 2023, advances for docking are advance for docking of Triputra vessel owned by BIS, a subsidiary.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pihak-pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah (Sep 2023: Rp160.062 juta; Des 2022: Rp68.793 juta)	10.309.286	4.373.054	*Rupiah (Sep 2023: Rp160.062 million; Dec 2022: Rp68.793 million)*
- Dolar AS	660.961	659.698	*Dolar AS*
- Dolar Singapura (Sep 2023: SG$39.352; Des 2022: SG$37.237)	28.727	27.598	*Dolar Singapura (Sep 2023: SG$39.352; Dec 2022: SG$37.237)*
- Euro (Sep 2023: EURNihil; Des 2022: EUR9.111)	-	9.680	*Euro (Sep 2023: EURNihil; Dec 2022: EUR9.111)*
- Yen Jepang (Sep 2023: JP¥13.724 juta; Des 2022: JP¥10.838)	92.105	81	*Yen Jepang (Sep 2023: JP¥13.724 million; Des 2022: JP¥10.838)*
Pihak berelasi:			*A related party:*
- Rupiah (Sep 2023: Rp410 juta; Des 2022: Rp53.620 juta)	**26.454**	**3.408.566**	*Rupiah (Sep 2023: Rp410 million; Des 2022: Rp53.620 million)*
Utang usaha, neto	**11.117.533**	**8.478.677**	

Saldo utang usaha pada akhir periode tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 44.

Outstanding balances of trade payables at the end of period are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 44.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHERS PAYABLE*

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consists of:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pihak-pihak ketiga			*Third parties:*
PT Bukit Prima Bahari	18.098	18.098	*PT Bukit Prima Bahari*
Lain-lain (kurang dari AS$50.000)	227.022	87.227	*Lain-lain (kurang dari AS$50.000)*
	245.120	**105.325**	

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; (ii) utang atas relokasi dan reinstalasi kapal; dan (iii) dana talangan.

This account represents payables to third parties involving, among others: (i) payables for operational crew vessels; (ii) payables for relocation and reinstalment of vessels; (iii) reimbursement expense.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Bunga	5.343.354	4.518.621	*Interest*
Operasi kapal	545.497	1.113.511	*Vessel operations*
Jasa profesional	190.158	433.607	*Professional fees*
Lain-lain	2.400.803	798.530	*Others*
	8.479.812	**6.864.269**	

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *20. DEFFERED INCOME*

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred income are as follows*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal	26.699	67.255	*Beginning balance*
- Penambahan		20.149	*Additions -*
- Amortisasi	(26.699)	(60.705)	*Amortization -*
	-	**26.699**	

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fullfilment of the revenue's contract.

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN / *21. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMER*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pihak-pihak ketiga			*Third parties:*
- PT Energi Mega Persada Tbk.	425.894	500.000	*- PT Energi Mega Persada Tbk.*
- PT Jalur Anugerah Indonesia	202.744	202.744	*- PT Jalur Anugerah Indonesia*
- PT MOL Indonesia	514.482	174.571	*- PT MOL Indonesia*
- PT Tridaya Jaya Mandiri	41.865	41.320	*- PT Tridaya Jaya Mandiri*
- PT Aserra Logistik Indonesia	38.645	41.320	*- PT Aserra Logistik Indonesia*
- Lain-lain (kurang dari AS$150.000)	64.639	17.345	*- Lain-lain (kurang dari AS$150.000)*
	1.288.269	977.300	
Pihak berelasi:			*A relates party:*
- PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.907.063	*- PT Humpuss Transportasi Kimia*
	1.288.269	**2.884.363**	

Pada tanggal 30 September 2023 uang muka dari pihak ketiga merupakan uang muka yang diterima untuk biaya operasional FSRU Jawa Satu, sewa TB Semar 16, manajemen kapal atas kapal Ghina Energy, penjualan, dan terkait proyek pengerukan di Patimban oleh entitas-entitas anak.

As of September 30, 2023 advances received from third party, mainly represent advance received for operational expense of FSRU Jawa Satu, charter of TB Semar 16, management of Ghina Energy Vessel, sales and related to dredging projects in Patimban by subsidiaries.

22. LIABILITIAS SEWA / *22. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa Group pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Group's lease liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

a. Kapal dan bangungan / *a. Vessels and building*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal	8.553.991	31.116.200	*Beginning balance*
Penambahan	22.216.410	8.449.203	*Addition*
Beban bunga	692.334	1.344.404	*Interest expense*
Pembayaran	(5.675.151)	(16.353.309)	*Payments*
Efek selisih kurs	-	(317.650)	*Foreign exchange effect*
Pengurangan	-	(1.167.087)	*Disposal*
Reklasifikasi	-	(14.517.770)	*Reclassification*
Total liabilitas	**25.787.584**	**8.553.991**	***Total liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.609.139)	(1.478.934)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**21.178.445**	**7.075.057**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal FSRU Hua Xiang 8 sampai dengan 23 Desember 2023 dan kapal Hanyu Glory sampai 27 November 2027.

The lease liabilities of vessel represents lease liabilities arise from right of use of FSRU vessel Hua Xiang 8 until December 23, 2023 and Hanyu Glory vessel until November 27, 2027.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

The lease liabilities of building represents lease liabilities arise from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

b. Kendaraan / *b. Vehicles*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
PT Maybank Indonesia Finance	88.415	97.339	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	7.403	15.117	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BNI Multifinance	147.747	-	*PT BNI Multifinance*
PT Clipan Finance	54.420	-	*PT Clipan Finance*
PT U Finance Indonesia	-	2.134	*PT U Finance Indonesia*
PT BCA Finance	-	509	*PT BCA Finance*
PT Federal International Finance	-	30	*PT Federal International Finance*
Total liabilitas sewa	**297.985**	**115.129**	***Total lease liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek	(75.801)	(38.234)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**222.184**	**76.895**	***Long-term portion***

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Dalam satu tahun	49.844	57.421	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	70.679	81.423	*After one year but not more than five years*
Minimum pembayaran sewa	120.523	138.844	*Minimun lease payments*
Dikurangi bagian bunga	(20.586)	(23.715)	*Less interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	99.937	115.129	*Present value of minimun lease payments*
Bagian jangka pendek	(28.676)	(38.234)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**71.261**	**76.895**	***Long-term portion***

22. LIABILITIAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 9,29% sampai dengan 20,19% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juli 2023 sampai dengan August 2026.

22. LEASE LIABILITIES (continued)

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 9.29% to 20.19% per annum and will be mature, vary from July 2023 to August 2026.

23. PINJAMAN BANK

23. BANK LOANS

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September 2023	31 Desember 2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.542.780	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.648.847	1.716.981	*PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	75.305	126.945	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
	1.724.152	**4.386.706**	

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, Panin menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta, mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 4 Agustus 2022, HTC dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat untuk mengubah suku bunga dari 11,75% menjadi 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp25.600 juta atau setara dengan AS$1.648.847 (31 Desember 2022: AS$1.716.981).

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, Panin agreed to provide the additional credit facilities to HTC, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million, amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On August 4, 2022, HTC and PT Bank Pan Indonesia, Tbk agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 3 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to amend the interest rate from 11.75% to 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit acility and extend these facilities period to October 8, 2023.

As of September 30, 2023, the outstanding amount of these credit facilities amounted to Rp25,600 million or equivalent to US$1,648,847 (2022: US$1,716,981).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval plafond kepada MCSI sebesar Rp15.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer PT Pelindo.

Selama 2023, MCSI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp30.218 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp8.257 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp1.169 juta atau setara dengan AS$75.305.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approved the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15,000 million for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with bowheer PT Pelindo.

During 2023, MCSI withdrew from this loan with a total amount of Rp30.218 million and made repayment of Rp8,257 million. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to October 11, 2023.

As of September 30, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp1,169 million or equivalent to US$75,305.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 111/JDM/PK- CCC/2022 tanggal 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan Agunan Deposito diblokir kepada GTSI dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG.

Selama 2023, GTSI telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar nil.

23. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI")

Based on Credit Agreement No 111/JDM/PK- CCC/2022 dated 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") agreed to provide a credit facility with Collateral Deposits blocked to GTSI with a maximum amount of Rp 40,000 million for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business.

During 2023, GTSI had settled the credit.

As of September 30, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to zero.

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	6.119.050	3.177.166	*PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")*
PT Bank Bukopin Syariah	4.810.445	-	*PT Bank Bukopin Syariah*
PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk. ("BNI")	5.796.728	914.449	*PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk. ("BNI")*
	16.726.223	4.091.615	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(713)	*Unamortized costs of loans*
	16.726.223	4.090.902	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.091.698)	(2.336.405)	*Maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**14.634.525**	**1.754.497**	***Sub-total of long-term portion***

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ *Type of loan and maximum kredit limit*	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukan/ *Purpose*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi V (restrukturisasi)/ Investment loan facility V (restructurisation) AS$1.133.291 US$1,133,291	a) -	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Telah lunas pada Desember 2022/ Has been repaid in December 2022	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

23. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ *Type of loan and maximum kredit limit*	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukan/ *Purpose*
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas Pinjaman Investasi VI (restrukturisasi)/ Investment loan facility VI (restructurisation) AS$4.391.378/ US$4,391,378	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 kali dengan total sejumlah AS$320.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$322.450/ 1 monthly remaining installment of US$320,000 and final	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rate of 7.5% per annum	Jatuh tempo pada Februari 2023/ Will be due in February 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ Working capital loan facility II (restructurisation) AS$879.424/ US$879,424	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 4 kali dengan total sejumlah AS$220.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS$52.000/ 4 monthly remaining installments totalling to US$220,000 and final installment of US$52,000	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rate of 7.5% per annum	Jatuh tempo Mei 2023/Will be due in May 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran / Fixed working capital installment loan facility Rp8.000 juta/ Rp8,000 million	c) Sisa pembayaran sebesar Rp7.600 juta atau setara dengan AS$489.501/Remaining installments of Rp7.600 million or equivalent with US$489,501	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo Oktober 2023/Will be due in October 2023	Fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja pengedokan/ Credit loan facility for docking working capital
	Fasilitas Pinjaman Berulang Sebesar Rp20.500 Juta/ Revolving Credit loan facility amount of Rp20.500 million	d) Sisa pembayaran sebesar Rp18.910 juta atau setara dengan AS$1,217,946/Remaining installments of Rp18,910 million or equivalent with US$1,217,946	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo Oktober 2023/Will be due in October 2023	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

23. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ *Creditors*	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ *Type of loan and maximum kredit limit*	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Facility maturity date*	Peruntukan/ *Purpose*
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman jangka menengah II/ Medium term loan facility II Rp15.200 juta/ Rp15,200 million	e) Sisa pembayaran sebesar Rp7.500 juta atau setara dengan AS$483.061/Remaining installments of Rp7,500 million or equivalent with US$483,061	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitur/ Credit loan facility for debt payment
	Fasilitas pinjaman jangka menengah III/ Medium term loan facility III Rp63.000 juta/ Rp63,000 million	f) Sisa pembayaran sebesar Rp53.154 juta atau setara dengan AS$3.423.571/Remaining installments of Rp53,154 million or equivalent with US$3.423.571	Tingkat bunga sebesar 10% per tahun/ Interest at rate of 10% per annum	Jatuh tempo lima tahun setelah penandatanganan perjanjian kredit/Will be due in five years after signing the credit agreement	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessel acquisition
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa III/Musyarakah Mutanaqisa Facility III Rp45.058 juta/Rp45,058 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 41 kali dengan total sejumlah Rp31.316 juta atau setara dengan AS$2,016,983.17 /41 monthly remaining installments totalling to Rp31.316 million or equivalent with US$2,016,983.17	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo November 2026/Will be due in November 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa III/Musyarakh Mutanaqisa Facility III Rp31.888 juta/Rp31,888 million	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 44 kali dengan total sejumlah Rp24.079 juta atau setara dengan AS$1,550,896.33/44 monthly remaining installments totalling to Rp24.079 million or equivalent with US$1,550,896.33	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Maret 2027/Will be due in March 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / ***23. BANK LOANS (continued)***

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / **LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 23 Desember 2022./ This loan facility has been fully settled by HTK on December 23, 2022.
b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023./ This loan facility has been fully settled by HTK on February 24, 2023.
c) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh H TC pada 31 Agustus 2022/This loan facility has been fully settled by HTC on August 31, 2022.

d) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada 28 Februari 2023/This loan facility has been fully settled by HTC on February 28, 2023.

e) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus, 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PJM-2") menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of medium term loan facility ("PJM-2") available until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.
f) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran ("PJM-3") dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun/Based on Notarial Deed No.3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide medium term loan facility ("PJM-3") with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
BNI	914.449	3.727.812	*BNI*
Panin	2.735.734	952.331	*Panin*
BSB	188.555	-	*BSB*
	3.838.738	**4.680.143**	

Jaminan-jaminan / ***Securities***

BNI / ***BNI***

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan, diantaranya:
1. Jaminan fidusia atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta

2. Jaminan atas hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai BRI

3. Hipotik atas kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki HIT, Perusahaan Induk.

The short-term credit facility is secured by, among others:
1. Fiduciary security over trade receivables amounted to Rp3,900 million
2. Guarantees for revenue collection rights for projects financed by BRI

3. Mortgage over vessel Baruna Antasena 1 and Baruna Antasena 2, owned by HIT, the Parent Company.

BNI-GTSI / ***BNI-GTSI***

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan Deposito berjangka yang dimiliki oleh HSB.

The short-term credit facility is secured by time deposits of BNI owned by HSB.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan (lanjutan)

BNI-HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas tujuh kapal yang dimiliki HTK2 dan BAS (Catatan 13).
2. Hipotik atas kapal Griya Ambon yang dimiliki HTK, pihak berelasi.
3. Fidusiari atas Raja Pandita, kapal yang dimiliki HTK, pihak berelasi.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dijamin dengan, diantaranya:
1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dan terdaftar atas nama LISI, pihak berelasi.
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

23. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities (continued)

BNI-HTK2

The long-term credit facilities are secured by, among others:

1. Mortgage over seven vessels owned by the HTK2 and BAS (Note 13).
2. Mortgage over Griya Ambon, a vessel owned by HTK, a related party.

3. Fiduciary security over Raja Pandita, a vessel owned by HTK, a related party..

Panin

The short-term and long-term credit facilities are secured by, among others:
1. Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by

2. Fiduciary security over billed receivables
3. Fiduciary security over billed insurance claims

Covenants

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants \as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Pembatasan/** ***Covenants***
BRI	1. Menjaga net working capital selalu positif./ Maintain positive net working capital. 2. Menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar 300%./ Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. 3. Menjaga interest coverage ratio minimal sebesar 200%./ Maintain interest coverage ratio of minimal 200%. 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan Kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.
BNI	1. Melakukan pembayaran dividend di atas 50% (lima puluh persen) laba HTK dan anak-anak usahanya/Distribution of dividends above 50% of the HTK and its subsidiaries' profit. 2. HTK dan anak-anak usahanya wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio Debt Service Coverage minimal 100%./HTK and its subsidiaries should maintain and increase the financial performance with indicators are as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. 3. Jaminan akan dinilai setiap dua tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI./ The collaterals will be appraised every two year by the registered appraisal consultant in BNI.

23. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *23. BANK LOANS (continued)*

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / **LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Jaminan-jaminan (lanjutan) / ***Securities (continued)***

Pembatasan (lanjutan) / ***Covenants (continued)***

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Based on the bank loan facilities agreements, Group required to comply with several covenants \as required by creditors, among others, as follows (continued):

Kreditur/ *Creditors*	**Pembatasan/ *Covenants***
Panin	1. Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%./ Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan 's plafond not less than 180%. 2. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./ Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank. 3. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./ Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.

Pada tanggal 30 September 2023 Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of September 30, 2023 the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Grup telah memperoleh pengabaian dari BNI terkait pembatasan pembayaran dividen sebagaimana dipersyaratkan.

As of February 27, 2023, the Group has obtained a waiver from BNI related to the dividend's payment as required.

24. LIABILITAS YANG TERKAIT LANGSUNG DENGAN ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL / *24. LIABILITIES DIRECTLY ASSOCIATED WITH ASSETS HELD FOR SALE*

Rincian liabilitas yang terkait langsung dengan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

The details of liabilities directly associated with assets held for sale are as follows:

	30 September 2023	**31 Desember 2022**	
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak-pihak ketiga, neto	-	278.695	*Third parties, net-*
- Pihak berelasi	-	269.703	*Related parties -*
Beban yang masih harus dibayar	-	865.699	*Accrued expense*
Utang pajak	-	3.411.687	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	-	14.517.770	*Lease liabilities*
	-	**19.343.554**	

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *25. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Dana pensiun	30.704	26.138	*Pension Funds*
Jaminan sosial tenaga kerja	22.706	14.818	*Jamsostek*
	53.410	**40.956**	

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and

26. LIABILITAS IMBAL KERJA JANGKA PANJANG / *26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Entitas anak tertentu, yaitu GTSI, MCSI, HTC, dan PCSI mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

Certain subsidiaries, GTSI, MCSI, HTC, and PCSI have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 57 years of age.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits , aktuaris independen, menggunakan metode projected unit credit dengan nomor laporan sebagai berikut:

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022, 2021, and 2020, are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method with report number as follows:

Periode/ *Periods*	Nomor laporan/ *Report number*	*Perusahaan/* Company	*Tanggal laporan/* Report date
31 Desember 2020/ December 31, 2020	1195 /ST-DA-PSAK24-GTSI/III/2023	GTSI	*29 Maret 2023/ March 29, 2023*
	1197/ST-DA-PSAK24-HTC/III/2023	HTC	
	1199/ST-DA-PSAK24-PCSI/III/2023	PCSI	
	1200/ST-DA-PSAK24-MISI/III/2023	HUMI	

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	7,25%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)*	*Morality rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/ *57 years*	57 tahun/ *57 years*	*Normal retirement age*

26. LIABILITAS IMBAL KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *26. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

a. Beban imbalan kerja karyawan / ***a. Employee benefits expense***

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Biaya jasa kini	-	143.808	*Current service costs*
Biaya bunga	-	69.666	*Interest cost*
Liabilitas atas karyawan transfer masuk	-	604.512	*Liability due to employee transferred in*
Biaya jasa lalu	-	(55.763)	*Past service cost*
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-		*Adjusent due to change in benefit attribution period*
Pengakuan segera kerugian/ aktuaria - Imbalan kerja lainnya jangka panjang	-	(116.924) - (3.613)	*Immediate recognition of actuarial loss - Other long-term employee benefit*
Total	**-**	**641.686**	***Total***

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang / ***b. The movement of long-term employee benefits liabilities***

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal tahun	1.411.709	1.007.460	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	82.549	641.686	*Employee benefit expense*
Keuntungan aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	(13.459)	*Actuarial gain charged to other comprehensive loss*
Pembayaran manfaat	-	(12.035)	*Benefit payments*
Efek selisih kurs	-	(120.611)	*Foreign exchange effect*
Pelepasan entitas anak	-	(91.332)	*Disposal of subsidiary*
Saldo akhir tahun	**1.494.258**	**1.411.709**	***Balance at end of year***

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at September 30, 2023, would have the following effects:

	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(20.912)	221.526	*Present value of employee benefit obligation*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	222.157	(23.580)	*Present value of employee benefit obligations*

27. PINJAMAN - PIHAK KETIGA / *27. LOANS - THIRD PARTY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	*Bamboo Mountain Power B.V.*
PPT Energy Trading Co., Ltd	-	-	*PPT Energy Trading Co., Ltd*
	19.442.397	19.442.397	
Dikurangi : bagian jangka pendek	(155.947)	(155.947)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	**19.286.450**	**19.286.450**	***Long-therm portion***

27. PINJAMAN - PHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tahun 2019, GTSI, entitas anak, melakukan pinjaman kepada Bamboo Mountain Power BV sebesar AS$ 19.442.397 terkait dengan proyek Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 yang akan dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada

Pinjaman dari PPT Energy Trading Co.,Ltd ("PPT") merupakan pinjaman SRGS, entitas anak, yang telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2021.

27. LOANS - THIRD PARTY (continued)

In 2019, GTSI, a subsidiary, made a loan to Bamboo Mountain Power B.V amounting to US$19,442,397 related to the Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") Java 1 project that will start in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6.08% per

Loan from PPT Energy Trading Co.,Ltd ("PPT") represents SRGS's loan which has been settled on December 23, 2021.

28. PERPAJAKAN / ***28. TAXATION***

a. Pajak dibayar dimuka / ***a. Prepaid taxes***

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Perseroan:			*The Company:*
Pajak pertambahan nilai	60.992	32.168	*Pajak pertambahan nilai*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai	1.955.285	653.343	*Value added tax*
Pajak penghasilan - Pasal 25	213.272	-	*Withholding income tax - Article 25*
Pajak penghasilan - Pasal 23	149.383	-	*Withholding income tax - Article 23*
	2.378.932	**685.511**	

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Perseroan:			*The Company:*
Pajak penghasilan - Pasal 23	1.054	2.940	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	564	764	*Witholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 21	23.707	-	*Witholding income tax - Article 21*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Pajak pertambahan nilai	1.125.808	228.338	*Value added tax*
Pajak penghasilan - Pasal 29	174.536	93.824	*Withholding income tax - Article 29*
Pajak penghasilan - Pasal 21	92.241	57.421	*Withholding income tax - Article 21*
Pajak penghasilan jasa perkapalan	75.703	44.421	*Shipping income tax*
Pajak penghasilan - Pasal 26	747	26.249	*Withholding income tax - Article 26*
Pajak penghasilan - Pasal 23	13.652	20.866	*Withholding income tax - Article 23*
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	4.923	1.790	*Withholding income tax - Article 4(2)*
	1.512.935	**476.613**	

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

c. Aset pajak tangguhan, neto / *c. Deferred tax assets, net*

Mutasi tahun 2023 / ***Movement in 2023***

	31 Desember/ December 31, 2022	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	kurs/ *Foreign exchange*	30 September/ September 30, 2023	
Aset pajak tangguhan, neto						*Deferred tax assets net*
Perseroan	-	-	-	-	-	*The Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	67.150	(36.446)	-	(11.879)	18.825	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	30.454	(3.421)	-	(662)	26.371	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	97.604	(7.564)	(21.837)	(9.876)	58.327	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**195.208**	**(47.431)**	**(21.837)**	**(22.417)**	**103.523**	*Total*

Mutasi tahun 2022 / ***Movement in 2022***

	31 Desember/ December 31, 2021	Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss*	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan, neto						*Deferred tax assets net*
Perseroan	-	-	-	-	-	*The Company*
Entitas anak						***Subsidiary***
Liabilitas imbalan kerja	78.842	(33)	(4.572)	(7.087)	67.150	*Employee benefit liabilities*
Aset tetap	23.252	7.791	-	(589)	30.454	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan neto - entitas anak	102.094	7.758	(4.572)	(7.676)	97.604	*Deferred tax assets net - subsidiary*
Total	**102.094**	**7.758**	**(4.572)**	**(7.676)**	**97.604**	*Total*

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyisihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku di Indonesia dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using Indonesian tax rate of profit/(loss) before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for the periods ended September 30, 2023 are presented below:

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

e. Administrasi / **e. Administration**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan self- assessment.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self- assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group's computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Perhitungan laba kena pajak untuk tahun 2020, 2021, dan 2022 hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

The calculation of taxable income for 2020, 2021, and 2022 resulted from reconciliation was used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.

29. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	23.134.918	21.976.847	*PT GTS Internasional, Tbk and its subsidiaries*

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal	21.976.847	20.371.111	*Beginning balance*
Bagian atas laba, neto	-	3.422.742	*Share in net profit, net*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(510.710)	1.008.154	*Other comprehensive income/(loss)*
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 2)	-	-	*Net assets attributable to non-controlling interest* (Note 2)
Dividen yang diatribusikan	(1.365.000)	(2.825.160)	*Dividend distributed*
Saldo akhir	**20.101.137**	**21.976.847**	***Ending balance***

30. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR / *EARNINGS/(LOSS) PER SHARE*

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Laba/(rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	11.565.576	8.719.121	*Net profit/(loss) attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share*
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	15.339.450.000	15.339.450.000	*Weighted average numbers of shares outstanding (shares)*
Laba/(rugi) per saham dasar	**0,0008**	**0,0006**	***Earnings/(loss) per share***

30. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

*) Jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nominal saham Perseroan

30. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023, and December 31, 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**) The weighted average number of shares and earnings per share for the period September 30, 2023 and December 31, 2022 have been restated in connection with the nominal split of the Company's shares*

31. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

31. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp1,000,000 (full amount) per share as at September 30, 2023 and December 31, 2022.

30 September 2023 / ***September 30, 2023***

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares	
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk / *PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk*	13.509.300.000	1.350.930.000.000	74,86%	
PT Humpuss Transportasi Kimia / *PT Humpuss Transportasi Kimia*	1.829.820.000	182.982.000.000	10,14%	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera / *Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*	330.000	33.000.000	0,00%	
Masyarakat / *Public*	2.707.000.000	270.700.000.000	15,00%	
	18.046.450.000	1.804.645.000.000	100,00%	
*Setara dengan / Equivalent to**		AS$102.615.795		

31 Desember 2022 / ***Desember 31, 2022***

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah saham/	Jumlah saham/ Number	Jumlah saham/	
PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk / *PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk*	1.380.517.500	1.380.517.500.000	90,00%	
PT Humpuss Transportasi Kimia / *PT Humpuss Transportasi Kimia*	153.394.500	153.394.500.000	10,00%	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera / *Koperasi Karyawan Bhakti Samudera*	33.000	33.000.000	0,00%	
	1.533.945.000	1.533.945.000.000	100%	
*Setara dengan / Equivalent to**		AS$102.615.795		

Perubahan modal saham Perseroan per tanggal 30 September 2023, terkait dengan penggabungan usaha (Catatan 1d).

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta No. 400, tanggal 30 Juli 2022, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans Internasional sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d dalam laporan ini.

Changes in the Company's share capital as of September 30, 2023, related to merger (Note 1d).

Based on Notarial Deed No. 400 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, dated July 30, 2022, the Company has merged with PT Hateka Trans Internasional as described in Note 1d.

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 197 tanggal 27 Oktober 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, Perseroan dan HTK, entitas induk, setuju untuk meningkatkan kepemilikan HTK pada Perseroan melalui debt to equity swab. Sehingga, kepemilikan HTK pada Perseroan meningkat dari 84.30% menjadi 88.07%. Perubahan kepemilikan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0307119 tertanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta No. 15, tanggal 3 November 2022, pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan otorisasi saham dan nilai nominal saham dari 1.166.178 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 menjadi 1.533.945.000 dengan nilai nominal sebesar Rp100. Perubahan otorisasi saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 3 Maret 2022.

Berdasarkan akta No. 85 tanggal 9 November 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan, menyetujui penjualan saham yang dimiliki HTK sebesar 8.297.685.000 kepada HIT, entitas induk terakhir. Sebagai hasilnya, kepemilikan HTK pada Perseroan menurun dari 88.07% menjadi 10,00%. Perubahan kepemilikan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0074385 pada tanggal 9 November 2022.

Berdasarkan akta No. 63 tanggal 9 Agustus 2023, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan, menyetujui jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum saham perseroan kepada masyarakat adalah sebanyak 2.707.000.000 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 270.700.000.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 18.046.450.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.804.645.000.000

31. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 197 dated October 27, 2022 made before Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the Company and HTK, a parent entity, agreed to increasing ownership of HTK in the Company's share through debt to equity swap. As result HTK ownership in the Company increase from 84,30% to 88,07%. This change of ownership has been acknowledge by Minister of Justice and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.03.0307119 dated October 27, 2022.

Based on Notarial Deed No. 15 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn Notary in Jakarta, dated November 3, 2022, the shareholder of the Company increased the authorized and par value of shares from 1,166,178 shares for Rp1,000,000 to 1,533,945,000 shares for Rp100. The changes of authorized and issued share capital has been reported to the Ministry of Law and Human Rights and acknowledge in its letter No. AHU-0079858.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 3, 2022.

Based on Notarial Deed No. 85 dated November 9, 2022 made before Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the Company shareholder agreed to sell 8,297,685,000 shared owns by HTK, a subsidiary, to HIT, a ultimate parent. As result HTK ownership in the Company decrease from 88.07% to 10.00%. This changes of ownership has been acknowledge by Minsiter of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0074385 dated November 9, 2022.

Based on Notarial Deed No. 63 dated August 9, 2023 made before Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the Company shareholder agreed to the number of shares that have been issued in the company's public offering of shares to the public is 2,707,000,000 shares with a total nominal value of Rp 270,700,000,000, so that the total number of shares that have been issued by the Company is 18,046,450,000 shares with a total nominal value of Rp 1,804 ,645,000,000

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *32. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			*Difference in value of restructuring transactions between entities under common control*
PT Hateka Trans Internasional (Catatan 1d)	(32.607.822)	(32.607.822)	*PT Hateka Trans Internasional (Note 1d)*
PT Anoa Sulawesi Regas	(7.698.665)	(7.698.665)	*PT GTS Internasional, Tbk*
PT Humpuss Transportasi Curah	(5.835.253)	(5.835.253)	*PT Humpuss Transportasi Curah*
PT GTS Internasional, Tbk	(2.237.753)	(2.237.753)	*PT GTS Internasional, Tbk*
PT LIS Internasional	1.140.448	1.140.448	*PT LIS Internasional*
Lainnya	(1.173.089)	(29.097)	*Others*
	(48.412.134)	**(47.268.142)**	

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, efektif pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Hateka Trans International ("HTI") dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan HTI bubar demi hukum. Penggabungan usaha Perseroan dan HTI ini menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$32.607.822.

As disclosed in Note 1d, the merger between the Company and PT Hateka Trans International ("HTI") was effective on December 31, 2022, with the Company as the surviving entity and HTI being dissolved by the law. The merger between the Company and HTI has resulted in difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US$32,607,822.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT LIS Internasional merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS$1.140.448.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT LIS Internasional represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US$1,140,448.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Anoa Sulawesi Regas merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS$7.698.666.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Anoa Sulawesi Regas represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US$7,698,666.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT Humpuss Transportasi Curah merupakan selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai buku pada saat akuisisi, sebesar AS$5.835.253.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT Humpuss Transportasi Curah represents the difference between consideration transferred and book value amounted to US$5,835,253.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - PT GTS Internasional Tbk (GTSI) merupakan selisih antara harga pembelian dan nilai buku Kapal ST Eka Putra pada tanggal efektif transaksi jual beli dengan Cometco Shipping Inc. ("CSI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, sebesar AS$2.237.753.

Difference in value of restructuring transactions between entites under common control - PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI") represents the difference between purchase consideration and book value of ST Eka Putra Vessel at the effective date of the sale and purchase transaction with Cometco Shipping Inc. ("CSI"), previously an under common control entity, amounted to US$2,237,753.

Berdasarkan hasil IPO saham PT HUMI terdapat penambahan negatif pada APIC sesuai dengan laporan prospektus sebesar Rp17.761.612.600 atau setara dengan AS$1.143.992

Based on result of HUMI's IPO, there is addition on APIC as prospectus report amounted to Rp17,761,612,600 or equivalent to US$1,143,992.

33. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

33. DIFFERENCE IN THE VALUE OF TRANSACTION WITH NON-CONTOLLING INTEREST

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI")			*PT GTS Internasional, Tbk ("GTSI")*
- Penawaran saham perdana GTSI (Catatan 2)	(7.968.669)	(7.968.669)	*Initial public offering of GTSI - (Note 2)*
- Perubahan kepemilikan Kepentingan non-pengendali	(308.306)	(308.306)	*Changes in ownership interest of - non-controlling interest*
PT LIS Internasional			*PT LIS Internasional*
- Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	444.455	444.455	*Changes in ownership interest of - non-controlling interest*
	(7.832.520)	**(7.832.520)**	

34. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

34. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 30 September 2023, pengukuran kembali atas program imbalan pasti, dan laba/(rugi) dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

This account represents foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from September 30, 2023, remeasurement of defined benefit plan, and gain/(loss) of associated company with detail as follow:

	Selisih kurs Penjabaran/ Foreign exchange translation	Pengukuran kembali imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit plan	Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi/Equity in net gain/(loss) of associated company	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2020	**75.012**	**(63.701)**	**-**	**11.311**	***Balance December 31, 2020***
Perubahan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(84.017)	9.188	-	(74.829)	*Changes in other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**(9.005)**	**(54.513)**	**-**	**(63.518)**	***Balance December 31, 2021***
Perubahan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1.872.263)	19.397	1.891.792	38.926	*Changes in other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**(1.881.268)**	**(35.116)**	**1.891.792**	**(24.592)**	***Balance December 31, 2022***
Perubahan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	979.976	7.436	(1.706.680)	(719.268)	*Changes in other comprehensive income for the year*
Saldo 30 September 2023	**(901.292)**	**(27.680)**	**185.112**	**(743.860)**	***Balance September 30, 2023***

35. EKUITAS ENTITAS YANG BERGABUNG / *35. MERGING ENTITY'S EQUITY*

Akun ini merupakan nilai ekuitas entitas yang bergabung dengan rincian sebagai berikut:

This account represents merging entity's equity with detail as follow:

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Saldo awal	68.786.259	68.786.259	*Beginning balance*
Ekuitas entitas yang bergabung			*Merging entity's equity*
Laba/(rugi) entitas yang bergabung	2.505.063	2.505.063	*Profit/(loss) from merging entity*
Laba/(rugi) komprehensif lain entitas yang bergabung	3.230.604	3.230.604	*Other comprehensive income /(loss) from merging entity*
Penyesuaian dampak dari penawaran saham perdana entitas anak (Catatan 2)	-	-	*Adjustment from impact of a subsidiary's initial public offering (Note 2)*
Restrukturisasi entitas sepengendali	(74.521.926)	(74.521.926)	*Restructuring of entities under common control*
	-	-	

36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI / *36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masingmasing pihak.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi** / ***Nature of transactions and relationships with related parties***

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/	Transaksi/Transactions
Entitas dengan kontrol signifikan atas HIT/Entity with significant influence over HIT	- PT Humpuss	Jasa transportasi kimia, Pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation, Payments of operational expenses.
Entitas induk terakhir/Ultimate parent	- PT Humpuss Intermoda Transportasi, Tbk ("HIT")	Pembayaran dana talangan biaya operasional, sewa kapal, pinjaman, dan beban bunga/Payments of reimbursement of operational expense, vessel rental expense, loan, and interest expense.
Entitas induk/Parent entity	PT Humpuss Transportasi Kimia	Jasa transportasi kimia, pembayaran biaya operasional/Chemicals cargo transportation, payments of operational expense.
Entitas dibawah sepengendali HIT/Entity under common control of HIT	PT LIS Internasional	Pembayaran biaya operasional/ Payments of operational expense.
Entitas asosiasi/Associate entity	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income.
Lain-lain/Others	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/Office rental cost
	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal oleh Grup/ Purchase of ship
	- Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya operasional/IOperational cost

36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi** / ***Significant transactions with related parties***

	30 September 2023	30 September 2022	
Pendapatan Usaha (Catatan 39)			***Revenue (Note 39)***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Humpuss Transportasi Kimia	15.378.814	17.812.527	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	-	100.592	*PT Jawa Satu Regas*
Entitas dibawah sepengendali HIT			*Entity under common control of HIT*
PT LIS Internasional	-	-	*PT LIS Internasional*
	15.378.814	**17.913.119**	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	**20,82%**	**26,04%**	*As percentage of total consolidated revenue*
Pendapatan bunga			***Interest income***
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	589.801	-	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	**0,80%**	**0,00%**	*As percentage of total consolidated revenue*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Wisma Purnayudha Putra	-	129.213	*PT Wisma Purnayudha Putra*
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	**0,00%**	**1,79%**	*As percentage of total consolidated general and administrative expense*

- **Saldo dengan pihak-pihak berelasi** / ***Balances with related parties***

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.622.376	1.595.403	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**0,64%**	**0,74%**	*As percentage of total consolidated assets*
Utang usaha (Catatan 17)			***Trade payables (Notes 17)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Humpuss Trading	4.367.556	3.408.566	*PT Humpuss Trading*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**4,82%**	**4,47%**	*As percentage of total consolidated liabilities*

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Outstanding balances of trade receivables at yearend are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on trade receivable at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of trade receivables is not considered necessary.

36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Pinjaman kepada pihak berelasi			***Loan to a related party***
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	9.722.000	9.722.000	*PT Jawa Satu Regas*
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**3,82%**	**4,54%**	*As percentage of total consolidated assets*
Piutang kepada pihak berelasi			***Due from related parties***
Entitas induk terakhir			*Ultimate parent*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	1.682.581	1.707.034	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*
Entitas induk			*Parent entity*
PT Humpuss Transportasi Kimia	7.608.558	2.578.408	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Entitas dibawah satu pengendalian			*Entity under common control*
Koperasi Karyawan Bhakti	-	13.642	*Koperasi Karyawan Bhakti*
Entitas asosiasi			*Associated entity*
PT Jawa Satu Regas	3.711.668	3.120.662	*PT Jawa Satu Regas*
Entitas dibawah sepengendali HIT			*Entity under common control of HIT*
PT LIS Internasional	1.133.883	816.939	*PT LIS Internasional*
	14.136.689	**8.236.685**	
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	**5,56%**	**3,85%**	*As percentage of total consolidated assets*

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang atas transaksi dana talangan untuk kegiatan operasional dan piutang bunga pinjaman. Saldo piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang pihak berelasi - lancar. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang kepada pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

Due from related parties represent receivable from reimbursement for operational expense and loan interest receivables. Outstanding balance of due from related parties at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties - current. Based on the assessment of expected credit losses on due from related parties at the end of the year, Management believes that an allowance for impairment of due from related parties is not considered necessary.

	30 September 2023	31 Desember 2022	
Uang muka dari pihak berelasi			***Advances received from a related party***
Entitas induk			*Parent entity*
PT Humpuss Transportasi Kimia	-	1.907.063	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**0%**	**2,50%**	*As percentage of total consolidated liabilities*
Utang kepada pihak-pihak berelasi			***Due to related parties***
Entitas induk terakhir			*Parent entity*
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	-	-	*PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk*
Entitas induk			*Parent entity*
PT Humpuss Transportasi Kimia	2.281.538	-	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
Entitas dibawah satu pengendalian			*Parent entity*
PT Humpuss	71.499		*PT Humpuss*
Koperasi Karyawan Bhakti	6.230	-	*Koperasi Karyawan Bhakti*
	2.359.267	-	
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	**2,58%**	**0,00%**	*As percentage of total consolidated liabilities*

36. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (lanjutan)

Uang muka dari pihak berelasi dan utang kepada pihak-pihak berelasi, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian kapal entitas anak dan dana operasional.

Berdasarkan akta No. 197 tanggal 27 Oktober 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta Selatan, Perseroan dan HTK, entitas induk, setuju untuk meningkatkan kepemilikan HTK pada Perseroan melalui debt to equity swab. Sehingga, kepemilikan HTK pada Perseroan meningkat dari 84.30% menjadi 88.07%. Perubahan kepemilikan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0307119 tertanggal 27 Oktober 2022.

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039.

Pada 13 Desember 2021 (tanggal konversi), pinjaman yang dapat dikonversi diakui sebagai pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah US$9,722,000. Selisih pada pinjaman di tahun 2020 sejumlah US$5,276,890 merupakan nilai yang dikonversi dan dicatat sebagai biaya investasi.

Berdasarkan perjanjian novasi antara HIT dan HTK sebagai entitas induk dengan Perseroan dan beberapa entitas anak pada tanggal 30 Juli 2022. Saldo dengan pihak berelasi dari dan kepada HIT dan HTK dialihkan ke Perseroan berlaku efektif sejak pada tanggal tersebut.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Advances received from a related party and due to related parties, are non-interest bearing and represent payable for purchase of vessel in subsidiaries and operational expenses.

Based on Notarial Deed No. 197 dated October 27, 2022 made before Christina Dwi Utami,S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the Company and HTK, a parent entity, agreed to increasing ownership of HTK in the Company's share through debt to equity swap. As result HTK ownership in the Company increase from 84,30% to 88,07%. This change of ownership has been acknowledge by Minister of Justice and Human Rights through its decision letter No. AHU-AH.01.03.0307119 dated October 27, 2022.

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.

On the December 13, 2021 (conversion date), the total convertible loan recognized as loan to a related party amounted to US$9,722,000. The difference with the loan amount in 2020 amounted to US$5,276,890 was the converted amount and recorded as part of investment costs.

Based on novation agreement between HIT and HTK as parent entities with the Company and several subsidiaries dated July 30, 2022. Balance with related parties from and to HIT and HTK was transferred to the Company effective from that date.

Kompensasi manajemen kunci / ***Key management compensation***

	30 September 2023	30 September 2022	
Direksi			***Directors***
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp3.987 juta; 2022: Rp6.930 juta)	256.804	312.322	*Short-term employee benefits (2023: Rp3.987 juta; 2022: Rp6.930 juta)*
Komisaris			***Commisioners***
Imbalan kerja jangka pendek (2023: Rp506 juta 2022: Rpnihil;	32.579	-	*Short-term employee benefits (2023: Rp506 juta 2022: Rpnihil;*
	289.383	312.322	
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi	**3,21%**	**4,33%**	*As percentage of total consolidated general and administrative expenses*

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar*	
30 September 2023				***September 30, 2023***
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	Rp(*)	666.912	42.954.509	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*)	10.586	681.848	*Restricted funds*
Piutang usaha, neto:				*Trade receivables, net:*
- pihak-pihak ketiga	Rp(*)	161.802	10.421.385	*third parties –*
Total aset	Rp(*)	839.301	54.057.742	*Total assets*
Utang				***Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*)	160.062	10.309.286	*Trade payables - third parties*
	SGD	39.068	28.727	
	JPY	13.746.993	92.105	
Utang lain-lain	Rp(*)	411	26.454	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	131.658	8.479.812	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan				*Short-term employee*
kerja jangka pendek	Rp(*)	889	57.275	*benefits liability*
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*)	40.842	2.630.551	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*)	57.873	3.727.507	*Long-term bank loans*
Total liabilitas	Rp(*)	391.735	25.230.885	*Total liabilities*
	SG$	39.068	28.727	
	JPY	13.746.993	92.105	

* Dalam jutaan Rupiah / ** In millions of Rupiah*

38. PENDAPATAN USAHA / *REVENUE*

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut: / *The details of revenue by customer are as follows:*

	30 September 2023	30 September 2022	
Pihak-pihak ketiga:	58.953.367	50.886.194	*Third parties:*
Pihak berelasi: (Catatan 36)	14.922.443	17.913.119	*Related parties: (Note 36)*
Total pendapatan usaha	**73.875.810**	**68.799.313**	***Total revenue***

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut: / *Revenue based on services rendered is as follows:*

	30 September 2023	30 September 2022	
Jasa sewa kapal:			***Chartered vessel services:***
- Gas alam cair	16.525.789	21.950.932	*Liquefied natural gas -*
- Penunjang kegiatan lepas pantai	10.057.149	10.255.815	*Offshore support vessel -*

38. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *38. REVENUE (continued)*

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Revenue based on services rendered is as follows: (continued)

	30 September 2023	30 September 2022	
Jasa sewa kapal:			***Chartered vessel services:***
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	13.687.910	14.941.891	*Crude oil and fuel oil -*
- Bahan kimia	24.138.980	4.098.008	*Chemicals -*
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	7.071.000	8.869.879	*Floating Storage and - Regasification Unit (FSRU)*
- Jasa Pengerukan dan reklamasi	-	6.028.770	*Dredging and reclamation income-*
- Penunjang armada laut	694.128	1.077.323	*Marine support -*
	72.174.956	67.222.618	
Jasa pengelolaan awak kapal	1.045.772	1.063.574	*Crew management services*
Jasa pengelolaan kapal	551.921	212.528	*Ship management services*
Pusat pelatihan awak kapal	103.161	300.593	*Manning training center*
Total pendapatan usaha	**73.875.810**	**68.799.313**	***Total revenue***

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
BP Berau Ltd.	8.659.069	13.333.012	*BP Berau Ltd.*
PT Pertamina International Shipping	13.790.464	11.053.883	*PT Pertamina International shipping*
PT PLN Gas & Geothermal	-	8.769.287	*PT PLN Gas & Geothermal*
PT Pelabuhan Indonesia	-	7.806.298	*PT Pelabuhan Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	-	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelindo	8.218.689	-	*PT Pelindo*
PT Asahimas Chemical	5.766.716	-	*PT Asahimas Chemical*
Jhonlin	-	-	*Jhonlin*
Lain-lain	22.518.429	-	*Lain-lain*
	58.953.367	40.962.480	
Pihak-pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Humpuss Transportasi Kimia	7.503.012	13.230.018	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss	7.419.431	-	*PT Humpuss*
Total pendapatan usaha	**73.875.810**	**54.192.498**	***Total revenue***

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
BP Berau Ltd.	12%	19%	*BP Berau Ltd.*
PT Pertamina International Shipping	19%	-	*PT Pertamina International shipping*
PT PLN Gas & Geothermal	0%	10%	*PT PLN Gas & Geothermal*
PT Pelabuhan Indonesia	0%	12%	*PT Pelabuhan Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	0%	13%	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pelindo	11%	-	*PT Pelindo*
PT Asahimas Chemical	8%	-	*PT Asahimas Chemical*

38. PENDAPATAN USAHA (lanjutan) / *38. REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	30 September 2023	30 September 2022	
Pihak-pihak ketiga:			***Third parties:***
Lain-lain	30%	-	*Lain-lain*
Pihak-pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Humpuss Transportasi Kimia	10%	26%	*PT Humpuss Transportasi Kimia*
PT Humpuss	10%		*PT Humpuss*
Persentase pendapatan usaha	**100%**	**80%**	***Percentage of Total revenue***

39. INFORMASI SEGMEN USAHA / *39. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Business segment information of the Group is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 / ***For the year ended September 30, 2023***

	Jasa Sewa Kapal/	Jasa Manajemen Awak dan Kapal	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
Pendapatan usaha	24.376.064	580.263	(1.695.390)	23.260.937	*Revenue*
Beban pokok pendapatan usaha	16.662.187	71.735	(1.645.390)	15.088.532	*Cost of revenue*
Laba segmen	**41.038.251**	**651.998**	**(3.340.780)**	**38.349.469**	***Segmented Result***

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *40. COST OF REVENUE*

	30 September 2023	30 September 2022	
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 13)	11.353.530	11.015.341	***Depreciation expense of fixed assets (Note 13)***
Bahan bakar	12.100.777	8.711.621	*Bunker*
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	5.680.443	9.020.598	*Depreciation of right of use (Note 14)*
Biaya anak buah kapal	6.879.934	6.627.362	*Crew expense*
Biaya sewa kapal	7.902.486	3.535.271	*Vessel lease charges*
Biaya persediaan kapal	930.359	1.027.853	*Vessel supplies expense*
Biaya pelabuhan	1.683.901	1.861.010	*Port charges*
Perlengkapan kapal	1.181.731	933.582	*Consumables*
Biaya asuransi kapal	1.172.225	915.331	*Vessel insurance costs*
Perbaikan dan perawatan	2.552.653	2.072.679	*Repairs and maintenance*
Sertifikat dan inspeksi	572.312	432.203	*Certification and inspection*
Lain-lain	1.272.200	2.242.150	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**53.282.551**	**48.395.001**	***Total cost of revenue***

40. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

The details of supplier which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pembelian/ *Purchase*		Persentase dari total pembelian/ *Purchase Percentage of total purchase*		
	2023	2022	2023	2022	
Pihak-pihak ketiga:					*Third parties:*
Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd	**2.660.238**	**10.640.952**	**4,99%**	**16,39%**	*Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd.*

41. UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	30 September 2023	30 September 2022	
Beban tenaga kerja	3.570.833	2.047.411	*Employee costs*
Jasa profesional	875.934	2.391.244	*Professional fees*
Beban kantor	504.076	581.321	*Office expenses*
Promosi	392.163	734.712	*Promotion*
Perjalanan dinas	367.468	251.096	*Business travel*
Biaya penyusutan aset hak hak guna (Catatan 14)	200.871	166.131	*Depreciation expense of right of use (Note 14)*
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 13)	259.664	701.504	*Depreciation expense of fixed assets (Note 13)*
Biaya penelitian dan pengembangan	704.328	30.948	*Research and development*
Lain-lain	2.139.747	316.199	*Others*
	9.015.085	**7.220.566**	

42. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

a. Pendapatan operasi lainnya / *Other operating income*

	30 September 2023	30 September 2022	
Rugi/(laba) atas penjualan aset tetap	-	-	*Loss/(gain) on sale of fixed asset*
Klaim asuransi	-	-	*Claim Insurance*
Lain-lain	2.727.552	1.229.043	*Others*
	2.727.552	**1.229.043**	

b. Beban operasi lainnya / *Other operating expenses*

	30 September 2023	30 September 2022	
Pajak dan denda	1.019.519	1.292.785	*Taxes and penalties*
Rugi selisih kurs, neto	-	721.132	*Foreign exchange losses, net*
Lain-lain	15.862	620.131	*Others*
	1.035.381	**2.634.048**	

43. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 pendapatan keuangan terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

b. Biaya keuangan

	30 September 2023	30 September 2022	
Beban bunga liabilitas sewa	712.920	920.839	*Interest expense from lease liabilities*
Beban bunga dari bank	1.113.535	2.022.470	*Interest expense from banks*
	1.826.455	**2.943.309**	

43. FINANCE INCOME AND COST

a. *Finance income*

As of September 30, 2023 and December 31, 2022 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. *Finance costs*

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

a. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS$16.825.000. Perjanjian tersebut telah diubah pada tanggal 21 Desember 2022 dengan total pendapatan sebesar AS$25.122.500 dan total masa sewa selama 512 hari.

b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama tujuh tahun sampai dengan tanggal 6 April 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat pendapatan sebesar AS$10.518.600.

c. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”) telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI, entitas anak dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

a. *On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB’s Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US$16,825,000. The agreement has been amended on December 21, 2022 with total revenue amounted US$25,122,500 and total hire period of 512 days.*

b. *Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS’s vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for seven years until April 6, 2023. For the year ended December 31, 2022, the Group recorded revenue of US$10,518,600.*

c. *On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”) have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI, a subsidiary, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.*

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.

e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.

f. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian dirubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.

g. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Mei 2023. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perseroan memiliki FSRU sendiri.

h. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli" , menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) atas saham SRGS.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

d. *On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.*

e. *Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for severals Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.*

f. *On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.*

g. *On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until May 30, 2023. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU.*

h. *On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.*

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar US$3.500.000. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- SRGS dan PT GTS Internasional Tbk (GTSI), entitas anak, diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut (lanjutan):

Terkait dengan CSPA dan kontrak jangka panjang dengan PLNGG, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan PLNGG tidak akan menyatakan SRGS berada dalam "Owner's Wanprestasi dari Owner's Wanprestasi" berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan surat dari pembeli tanggal 15 Maret 2023, pihak penjual dan pembeli sepakat untuk melakukan perubahan atas tanggal penyelesaian yang sebelumnya adalah tanggal 15 Maret 2023 menjadi 27 Juni 2023.

Proses penyelesaian perjanjian tersebut telah ditandatangani pada tanggal 27 Juni 2023 di depan notaris Hizmelina, SH di Jakarta, dengan dokumen sebagai berikut:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perihal Perubahan Pengurus dan Domisili Perseroan. Nomor: 09 tanggal 27 Juni 2023.
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perihal Akuisisi dan Jual Beli. Nomor: 10 tanggal 27 Juni
3. Akta Pengambilalihan Saham (Akuisisi) antara PT Anoa Sulawesi Regas dengan PT EDN Daya Nusantara. Nomor: 11 tanggal 27 Juni 2023

44. *SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)*

Several important provisions in the agreement are as follows:

- *The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US$3,500,000. The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.*
- *Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.*
- *The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.*
- *The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.*
- *SRGS and PT GTS Internasional Tbk (GTSI), a subsidiary, required to settle if any remaining liabilities after settlement date.*
- *The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.*

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows (continued):

Relevant to the CSPA and long-term contract with PLNGG, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and PLNGG will not declare SRGS to be in an "Owner's Default Event of Owner's Default" based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

Based on letter from buyer on March 15, 2023, the seller and the buyer agreed to change the settlement date from March 15, 2023 to June 27, 2023.

The process for settlemnet the agreement was signed on June 27, 2023 in front of a notary Hizmelina, SH in Jakarta, with the following documents:

1. *Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Regarding Changes in the Management and Domicile of the Company. Number: 09 dated 27 June 2023*
2. Deed of Statement of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders Regarding Acquisition and Sale and
3. *Deed of Acquisition of Shares (Acquisition) between PT Anoa Sulawesi Regas and PT EDN Daya Nusantara. Number: 11 dated 27 June 2023*

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Akta Jual Beli Saham antara PT Humpuss Transportasi Kimia dengan PT EMP Tunas Persada. Nomor: 12 tanggal 27 Juni 2023.

Dengan keempat dokumen tersebut, kepemilikan SRGS telah dialihkan.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

4. Deed of Sale and Purchase of Shares between PT Humpuss Transportasi Kimia and PT EMP Tunas Persada. Number: 12 date 27 June 2023.

With these four documents, the ownership of SRGS has been transferred.

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
30 September 2023			***September 30, 2022***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	42.954.509	42.954.509	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	10.421.385	10.421.385	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	5.845.795	5.845.795	*Trade receivables a related party*
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	-	-	*Other receivables third parties, net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	681.848	681.848	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	14.136.689	14.136.689	*Due from related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	11.091.079	11.091.079	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	26.454	26.454	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	245.120	245.120	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	8.479.812	8.479.812	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	1.724.152	1.724.152	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	2.091.698	2.091.698	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450	19.286.450	*Loans from third parties*
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	23.600.640	23.600.640	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak-pihak ketiga, neto	7.545.673	7.545.673	*Trade receivables third parties, net*
Piutang usaha pihak berelasi	1.595.403	1.595.403	*Trade receivables a related party*
Piutang lainnya pihak-pihak ketiga	140.331	140.331	*Other receivables third parties, net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.236.843	3.236.843	*Restricted funds*
Piutang kepada pihak berelasi	8.236.684	8.236.684	*Due from related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	*Loan to a related party*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	5.070.111	5.070.111	*Trade payables - third parties*
Utang usaha - pihak berelasi	3.408.566	3.408.566	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	105.325	105.325	*Other payables - third parties*
Beban yang masih harus dibayar	6.864.269	6.864.269	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka pendek	4.386.706	4.386.706	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	2.336.405	2.336.405	*Long-term bank loans*
Pinjaman dari pihak ketiga	19.286.450	19.286.450	*Loans from third parties*

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain- lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Nilai wajar aset keuangan lancar lainnya dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loan, other non-current financial liabilities, lease liabilities, long-term bank loan, loan from a third party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

- *Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

- *The fair value of other current financial asset is calculated by using the last quoted market price.*

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka pendek, yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 30 September 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$123.558 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2023, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$172.985.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Interest rate risk***

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and short-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at September 30, 2023, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended September 30, 2023, would have been US$123,558 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

- ***Foreign exchange rate risk***

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

As of September 30, 2023, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended September 30, 2023, would have been US$172,985 higher/lower.

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek idak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

45. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short- term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during the year ended December 31, 2022.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perseroan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("Penawaran Umum").

Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasina tersebut dengan beberapa perubahan dan penambahan pengungkapan pada laporan arus kas konsolidasian, catatan 1a, 9, 13, 36, dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

46. STANDAR AKUNTANSI BARU

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*
- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

- *Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated finansial statements.

These consolidated financial statements have been prepared and issued solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority ("Public Offering").

The Company has reissued these consolidated financial statements, with certain changes and additional disclosures in the consolidated statement of cash flows, and notes 1a, 9, 13, 36, and 43 to the consolidated financial statements, in connection with the proposed Public Offering.